PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

Disusun Oleh:

WAHYUNI

NIM. 220603107

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
BANDA ACEH

2026 / 1448 H

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

Disusun Oleh:

WAHYUNI

NIM. 220603107

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
BANDA ACEH

2026 / 1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wahyuni

NIM 220603107

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2026



Wahyuni

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Disusun Oleh:

Wahyuni
NIM. 220603107

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA	Fayeno Yunanda, S.E., M.Si
NIP. 199000905201903201 9	NIP.199603162025052003

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Wahyuni
NIM. 220603107

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 20 Agustus 2026
26 Safar 1448 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA	Fayeno Yunanda, S.E., M.Si
NIP. 199000905201903201 9	NIP. 199603162025052003
Penguji I,	Penguji II,
Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc	Fathin Azzahra, S.E., M.Si.
NIP. 198803192019032013	NIP. 199711142025052004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Wahyuni
NIM	: 220603107
Fakultas/Program Studi	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail	: 220603107@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.
Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Agustus 2026

Mengetahui

Penulis	Pembimbing I	Pembimbing II
Wahyuni	Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA	Fayeno Yunanda, S.E., M.Si
NIM. 220603098	NIP. 199009052019032019	NIP. 199603162025052003

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar"** Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ana Fitria, SE., M.Sc, RSA selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-

Raniry Banda Aceh.

4. Ana Fitria, S.E.,M.Sc.,RSA selaku pembimbing I dan Fayeno Yunanda, S.E.,M.Sc selaku pembimbing II yang senantiasa telah meluangkan waktu yang berharga, memberikan arahan, pemikiran, serta masukan berupa saran dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya dosen-dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Kepada seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Baitussalam yang telah membantu penulis dalam mengisi kuesioner penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Cinta pertama, sekaligus sosok teristimewa dalam hidup penulis, Bapak tercinta Alm Syahbuddin. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, terimakasih untuk cinta kasih yang tidak pernah putus untuk penulis, terimakasih untuk kerja keras selama ini dan terimakasih untuk pelajaran hidup berharga yang telah diberikan hingga penulis bisa melewati pahit dan kerasnya dunia walaupun pada akhirnya tiada bapak yang menemani lagi. Terimakasih telah menjadi cahaya pertama dalam hidup penulis. Beliau akan selalu hidup dalam kenangan dan doa, serta menjadi bagian abadi dalam setiap langkah penulis. Untuk bapak, semoga Allah

menempatkan bapak ketempat terbaik di sisi- Nya dan semoga kita dipersatukan lagi di surga-Nya kelak.

8. Pintu surgaku, separuh nyawaku, dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Asiah dan ibuk Hayatun. Perempuan tangguh yang bukan hanya melahirkan penulis, tetapi juga menjadi tulang punggung keluarga dan menjalankan dua peran sekaligus. Terimakasih atas setiap pengorbanan, semangat yang tak pernah lelah, ridho yang tulus, dan doa yang selalu terlantun dalam setiap sujud ibu. Doa-doa ibu adalah nafas perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini dapat membuat bangga keluarga. Terima kasih Ibu. Skripsi ini untukmu.

9. Ucapan Terimakasih kepada teman seperjuangan yang dari awal hingga akhir perkuliahan selalu ada di saat susah maupun senang yaitu Nazilatul Fitri Ulfa Natasya, Nurul Fadhilla, Putri Maulidia, Siti Yara Khalishah, Kevin Fathuriansyah, Rio Seftiawan, dan Rifqi Aldian, Nazhifa Alifia Fauzi, Annis Hanifa, Alfi Syahril, M. Nafis Taqiya, dan Diva Putri Syakira, yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam berjuang menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seseorang yang sangat spesial yang mungkin belum bisa penulis sebutkan namanya disini tetapi kehadirannya sangat berarti untuk penulis.

10. Sahabat-sahabat Penulis, Shiva Ulya, Yasirina, Nazhiratul Afra dan Banta Mujiburrahman terkasih , yang hingga saat ini tetap setia menemani dan memberikan dukungan kepada Penulis. Terima kasih atas doa yang tulus, keyakinan yang selalu diberikan bahwa Penulis mampu melewati setiap proses, serta perhatian dan usaha untuk selalu memberikan yang terbaik. Terima kasih telah menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan Penulis hingga sampai pada tahap ini.

11. Last but not least, anak perempuan terakhir dan harapan keluarga besarnya, Wahyuni Sahara. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas meski banyak hal terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah karena keadaan. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah meski lelah menghadapi berbagai tekanan, tetapi tetap memilih untuk berjuang. Teruslah belajar dan mensyukuri setiap nikmat yang Tuhan berikan. Tetaplah semangat untuk terus berusaha dan berbahagialah di mana pun kamu berada. Penulis berdoa agar setiap langkah kecilmu senantiasa dikuatkan, dikelilingi oleh orang-orang baik dan

hebat, serta mimpi-mimpimu satu per satu dapat terwujud. Aamiin. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sebagai balasan atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, serta berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 25 Agustus 2026

Penulis

Wahyuni

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	’
4	ث	Ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	*Fatḥah*	A
ِ	*Kasrah*	I
ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	*Fatḥah* dan ya	Ai
وَ	*Fatḥah* dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي /اَ	*Fatḥah* dan *alif* atau ya	Ā
ي	*Kasrah* dan ya	Ī
يُ	*Dammah* dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يُقُوْلُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ ٱلاطْفَال : *Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulaṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَرَة : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

جامعة الرانري
AR-RANIRY


جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama	:Wahyuni
NIM	:220603107
Fakultas/Program Studi	:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul	:Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
Pembimbing I	:Ana Fitria, S.E.,M.Sc.,RSA
Pembimbing II	:Fayeno Yunanda, S.E.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada pelaku UMKM penerima KUR di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta uji t dan uji f untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Inklusi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM serta menjadi variabel yang memiliki pengaruh relatif paling kuat. Selanjutnya, pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Secara simultan, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan, kemudahan akses terhadap layanan keuangan, serta pemanfaatan pembiayaan KUR merupakan faktor yang dapat mendukung pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pembiayaan KUR, Pengembangan UMKM.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAR..... xii
ABSTRAK……. xvi
DAFTAR ISI….. xvii
DAFTAR TABEL xxii
DAFTAR GAMBAR xxixxiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 14
1.3 Tujuan Penelitian 14
1.4 Manfaat Penelitian 15
1.5 Sistematika Pembahasan 15

BAB II LANDASAN TEORI 18 18
2.1 Business Growth Theory (Teori pertumbuhan Usaha) 20
2.2 Financial Capability Theory 22
2.3 Literasi Keuangan 22
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan 224
2.3.2 Indikator Literasi keuangan 245
2.3.3 Aspek Literasi Keuangan 256
2.3.4 Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan ... 266
2.4 Inklusi Keuangan 266
2.4.1 Pengertian Inklusi keuangan 266
2.4.2 Prinsip Dasar Inklusi keuangan 277
2.4.3 Indikator Inklusi Keuangan 288
2.4.4 Pilar Strategi Nasional Inklusi Keuangan 299
2.5 Kredit Usaha Rakyat 31
2.5.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat 31
2.5.2 Jenis-Jenis KUR 32
2.5.3 Tujuan KUR 36
2.5.4 Indikator KUR 36
2.6 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 36

2.6.1 Pengertian UMKM 36
2.6.2 Asas dan Tujuan UMKM.....37

2.7 Penelitian Terdahulu 38
2.8 Hubungan Antar Variabel 45
2.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM.....45
2.8.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM.....46
2.8.3 Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM.....48
2.9 Kerangka berpikir 50
2.10 Hipotesis Penelitian.....50

BAB IIIMETODE PENELITIAN.....52
3.1 Desain Penelitian.....52
3.2 Populasi Dan Sampel 53
3.2.1 Populasi 53
3.2.2 Sampel.....53
3.3 Teknik Pengambilan Sampel 55
3.4 Sumber Data.....57
3.5 Teknik pengumpulan Data 57
3.6 Definisi dan Operasional Variabel 58
3.6.1 Variabel Independent.....58
3.6.2 Variabel Dependen 59
3.7 Operasionalisasi variabel 59
3.8 Metode dan Teknik Analisis Data.....62
3.8.1 Uji Kuesioner 62
3.9 Uji Asumsi Klasik 63
3.9.1 Uji Normalitas..... 64
3.9.2 Uji Multikolinearitas.....64
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas 64
3.10 Regresi Linear Berganda.....65
3.11 Rancangan Pengujian Hipotesis.....66
3.11.1 Uji secara Parsial.....66
3.11.2 Uji Secara Simultan.....67
3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 70
4.1 Gambaran Umum Penelitian 70
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar 70
4.1.2 Gambaran Umum UMKM di Kecamatan Baitussalam.....70
4.2 Deskriptif Responden Penelitian 72
4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Domisili (Gampong).....73
4.2.2 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Kelompok Usia 74
4.2.3 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Usaha 75
4.2.4 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jangka Lama Usaha 76
4.2.5 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Skala Usaha 77
4.2.6 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Sumber KUR 78
4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian 80
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan 80
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Inklusi Keuangan 82
4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembiayaan KUR.....84
4.3.4 Tanggapan Respondden Terhadap Variabel Pengembangan UMKM 86
4.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....88
4.4.1 Uji Validitas 88
4.4.2 Uji Reabilitas.....90
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik 91
4.5.1 Uji Normalitas.....91
4.5.2 Uji Multikonearitas 93
4.5.3 Uji Heterokedastisitas 94
4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 95
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....96

4.7.1 Uji Parsial (Uji T) 96
4.7.2 Uji Simultan (Uji F) 97
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian 98
4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar 98
4.8.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamtan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar……
……99
4.8.3 Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamtan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar……..
99
4.8.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembiayaan KUR secara simultan terhadap Pengembangan UMKM 101

BAB V PENUTUP 113
5.1 Kesimpulan.....113
5.2 Saran.....115

DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN 122
RIWAYAT HIDUP 202

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Keuangan dan Tingkat Inklusi Keuangan Tahun 2022–2025 5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu **39**
Tabel 3.1 Skala Likert 59
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel 60
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan 81
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Inklusi Keuangan 84
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembiayaan KUR 87
Tabel 4.4 Tanggapan Respondden Terhadap Variabel Pengembangan UMKM 89
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Validitas 92
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Reliabilitas 95
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 96
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas P-P Plot 97
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas 98
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas 99
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 100
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T) 102
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan 104
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (R2) 105

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 51
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Domisili (Gampong) 74
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia ... 75
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Usaha 76
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jangka Lama Usaha 77
Gambar 4.5 Karakreristik Responden Penelitian Berdasarkan Skala Usaha 78
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Sumber KUR 80

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, mengurangi tingkat kemiskinan, serta mendorong pemerataan pembangunan di berbagai daerah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta unit usaha dan mampu menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional serta memberikan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu sektor yang memiliki ketahanan tinggi dalam menghadapi berbagai dinamika ekonomi sehingga pengembangan UMKM menjadi prioritas dalam kebijakan pembangunan nasional.

Meskipun memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional, sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan modal usaha, rendahnya kemampuan manajemen usaha, minimnya pencatatan keuangan, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, serta

terbatasnya akses terhadap lembaga keuangan formal. Kondisi tersebut menyebabkan banyak UMKM mengalami kesulitan dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pangsa pasar, maupun meningkatkan daya saing usaha. Akibatnya, pertumbuhan usaha yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai meskipun jumlah UMKM terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. (Badan Pusat Statistik, 2024)

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (2024), dari berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM, keterbatasan akses permodalan merupakan salah satu kendala utama yang paling sering dialami pelaku usaha. Sebagian besar UMKM masih mengalami kesulitan memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena belum memenuhi persyaratan administratif, belum memiliki agunan yang memadai, maupun belum memiliki laporan keuangan yang baik. Kondisi tersebut menyebabkan banyak UMKM mengandalkan modal sendiri atau pinjaman informal dengan biaya yang relatif tinggi sehingga kemampuan usaha untuk berkembang menjadi terbatas.

Untuk mengatasi keterbatasan akses permodalan tersebut, pemerintah melaksanakan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program ini merupakan pembiayaan bersubsidi yang diberikan kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha produktif dan layak, tetapi belum memenuhi persyaratan perbankan. Tujuan utama KUR adalah memperluas akses pembiayaan, meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat modal kerja, mendorong investasi usaha,

serta meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Melalui program ini pemerintah berharap UMKM mampu berkembang sehingga dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun penyaluran Kredit Usaha Rakyat setiap tahun mengalami peningkatan, keberhasilan program tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan perkembangan usaha seluruh penerima KUR. Masih ditemukan pelaku UMKM yang mengalami stagnasi usaha meskipun telah memperoleh tambahan modal melalui pembiayaan KUR. Sebagian dana pembiayaan bahkan belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif sehingga peningkatan omzet, laba, maupun kapasitas usaha belum sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tambahan modal belum tentu secara otomatis mampu meningkatkan perkembangan usaha apabila tidak diikuti kemampuan pengelolaan usaha yang baik. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (2024).

Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan UMKM adalah literasi keuangan**.** Dalam menjalankan usaha, pelaku UMKM tidak hanya membutuhkan modal, tetapi juga kemampuan untuk mengelola modal tersebut secara efektif. Namun, pada praktiknya masih terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan secara memadai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan

pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan usahanya, menentukan kebutuhan modal, mengendalikan arus kas, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu variabel yang penting untuk diteliti karena kemampuan dalam mengelola keuangan diduga dapat menentukan kemampuan pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. (Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S, 2020).

Menurut Firmansyah & Dede (2022), literasi keuangan merupakan aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Menurut para ahli, literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan guna mengelola sumber daya keuangan dengan efektif, menciptakan kesejahteraan finansial sepanjang hidup. Ini adalah konsep yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek kehidupan individu dan masyarakat. Dalam hal pendidikan, literasi keuangan melibatkan proses pembelajaran tentang pengelolaan uang, perencanaan keuangan, investasi, dan manajemen utang, dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan tepat. Dari segi psikologis, literasi keuangan dipengaruhi oleh perilaku, keyakinan, dan sikap individu terhadap uang (Ahmad et al., 2020).

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan UMKM untuk berkembang. Pelaku usaha membutuhkan akses terhadap berbagai layanan keuangan formal, seperti tabungan, pembiayaan, layanan pembayaran, dan produk keuangan lainnya untuk mendukung aktivitas usahanya. Meskipun akses terhadap layanan keuangan semakin berkembang, pemanfaatan layanan tersebut oleh pelaku UMKM belum tentu optimal. Sebagian pelaku usaha masih memiliki keterbatasan dalam memperoleh maupun memanfaatkan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan usahanya. Kondisi tersebut dapat membatasi kesempatan pelaku UMKM dalam memperoleh modal, melakukan transaksi secara efisien, serta mengembangkan kegiatan usahanya. Dengan demikian, inklusi keuangan dipilih sebagai variabel penelitian karena semakin baik akses dan pemanfaatan layanan keuangan yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar peluang yang dimiliki untuk mengembangkan usahanya. (Otoritas Jasa Keuangan, 2024; Otoritas Jasa Keuangan, 2025; Otoritas Jasa Keuangan, 2026)

Tabel 1. 1

Tingkat Literasi Keuangan dan Tingkat Inklusi Keuangan Tahun 2022–2025

Tahun	Tingkat Literasi Keuangan	Tingkat Inklusi Keuangan
2022	49,68%	85,10%
2024	65,43%	75,02%

2025	66,46%	80,51%

Sumber: data diolah (Otoritas Jasa Keuangan, 2026)

Bedasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan begitu juga tingkat inklusi keuangan. Bisa di lihat dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia padaa tahun 2022 mencapai 49,68% dan meningkat menjadi 65,43% pada tahun 2024 serta 66,46% pada tahun 2025. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10% pada tahun 2022 dan75,02% pada tahun 2024 serta meningkat kembali menjadi 80,51% pada tahun 2025.

Perbedaan yang cukup besar antara tingkat inklusi dan literasi keuangan menunjukkan adanya fenomena bahwa masyarakat telah banyak menggunakan produk dan layanan keuangan, tetapi belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan produk tersebut secara optimal. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab pembiayaan yang diterima pelaku UMKM belum sepenuhnya digunakan untuk kegiatan produktif yang mampu meningkatkan perkembangan usaha. Dengan kata lain, tingginya akses terhadap layanan keuangan belum tentu diikuti oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai.

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM. Inklusi keuangan menggambarkan tingkat kemudahan masyarakat dalam mengakses

berbagai produk dan layanan keuangan formal, seperti tabungan, kredit, pembayaran digital, asuransi, maupun layanan keuangan lainnya. Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, semakin besar peluang pelaku UMKM memperoleh akses pembiayaan serta memanfaatkan layanan keuangan dalam mendukung perkembangan usahanya.

Aceh Besar, salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, memiliki luas wilayah sekitar 2.969 km^2. Bedasarkan data Badan Di Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Besar tahun 2026 , jumlah penduduknya mmencapai 453.070 jiwa. Kabupaten ini memiliki 23 kecamatan. Salah satu dari itu adalah Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar tercatat sekitar 10.805 UMKM yang bergerak di berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, kuliner, pertanian, perikanan, industri rumah tangga, dan jasa. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian daerah sekaligus penyedia lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kapasitas usaha masyarakat, sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Baitussalam telah memperoleh fasilitas pembiayaan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh lembaga perbankan.

Pembiayaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan modal usaha, memperluas skala usaha, meningkatkan produktivitas, serta mendorong peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan

bahwa tidak seluruh pelaku UMKM yang memperoleh pembiayaan KUR mampu mengembangkan usahanya secara optimal. Masih terdapat pelaku usaha yang mengalami pertumbuhan usaha yang lambat, belum mampu meningkatkan volume penjualan, belum melakukan diversifikasi produk, serta belum memperluas pangsa pasar meskipun telah memperoleh tambahan modal usaha. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tambahan modal melalui pembiayaan KUR belum tentu secara langsung mampu meningkatkan pengembangan usaha apabila tidak didukung oleh kemampuan pengelolaan usaha dan pengelolaan keuangan yang memadai. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, (2024).

Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum menyusun perencanaan penggunaan modal secara sistematis. Praktik tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya, mengevaluasi keuntungan yang diperoleh, maupun menentukan strategi pengembangan usaha di masa mendatang. Di sisi lain, meskipun akses terhadap layanan keuangan formal semakin terbuka melalui keberadaan program KUR, tidak semua pelaku UMKM mampu memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan secara optimal. Rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan serta belum optimalnya pemanfaatan layanan keuangan formal diduga menjadi

salah satu penyebab belum maksimalnya perkembangan usaha UMKM . Hasil penelitian Tubastuvi, Ainun, Purwidianti, dan Zamakhsyari (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses terhadap modal berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM sehingga ketiga faktor tersebut perlu berjalan secara bersamaan agar pembiayaan yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal.

Permasalahan lain yang berkaitan langsung dengan pengembangan UMKM adalah keterbatasan modal usaha. Pemerintah telah menyediakan berbagai program pembiayaan untuk membantu UMKM memperoleh sumber modal, salah satunya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan program pembiayaan pemerintah yang ditujukan untuk memperluas akses pembiayaan bagi usaha produktif. Program tersebut diarahkan untuk membantu pelaku usaha memperoleh pembiayaan yang dapat digunakan untuk modal kerja maupun investasi sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan skala usaha.

Besarnya perhatian pemerintah terhadap KUR menunjukkan bahwa pembiayaan merupakan salah satu instrumen penting dalam pengembangan UMKM. Pada tahun 2024, pemerintah terus mendorong penyaluran KUR agar semakin inklusif dan mampu menjangkau lebih banyak pelaku UMKM. Pemerintah juga menekankan bahwa KUR tidak hanya ditujukan untuk menyediakan pembiayaan, tetapi juga untuk mendorong pelaku

UMKM agar dapat meningkatkan skala usahanya. Pada tahun 2025, pemerintah menetapkan target penyaluran KUR hingga Rp300 triliun dengan tujuan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM serta mendorong debitur untuk naik kelas dalam kapasitas usaha maupun pembiayaannya. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2024).

Namun, keberadaan KUR dan meningkatnya akses pembiayaan tidak secara otomatis menjamin seluruh penerima KUR mengalami pengembangan usaha yang sama. Pembiayaan hanya memberikan tambahan sumber daya keuangan, sedangkan hasil akhirnya sangat bergantung pada bagaimana dana tersebut digunakan. Pembiayaan yang digunakan untuk menambah persediaan, membeli peralatan produksi, meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk, atau memperluas pemasaran berpotensi memberikan dampak terhadap perkembangan usaha. Sebaliknya, apabila dana pembiayaan tidak dikelola secara tepat atau tidak digunakan sesuai kebutuhan usaha, tambahan modal tersebut belum tentu menghasilkan peningkatan penjualan, pendapatan, modal usaha, maupun perluasan usaha. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pembiayaan KUR dengan pengembangan UMKM, tetapi hubungan tersebut perlu dilihat bersama dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan layanan keuangan.

Dengan kata lain, pembiayaan KUR menjadi sumber daya keuangan, sedangkan literasi keuangan menjadi kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut dan inklusi keuangan memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk memperoleh serta menggunakan layanan keuangan formal. (Idawati & Pratama, 2023; Primandari et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan KUR berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa salah satu variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan variabel kinerja usaha atau profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian mengenai pengembangan UMKM pada nasabah penerima KUR di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar masih sangat terbatas. Perbedaan hasil penelitian dan keterbatasan objek penelitian tersebut menjadi dasar perlunya penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan pengembangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan KUR, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami serta memanfaatkan layanan keuangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pengembangan UMKM pada nasabah KUR di Kecamatan

Baitussalam Kabupaten Aceh Besar penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan usaha sekaligus menjadi masukan bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM. (Kurniawan & Gitayuda, 2021; Primandari et al., 2024; Idawati & Pratama, 2023).

Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dipilih sebagai lokasi penelitian karena wilayah ini memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang didukung oleh keberadaan berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah. Letak Kecamatan Baitussalam yang berdekatan dengan Kota Banda Aceh juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan perdagangan dan jasa serta memasarkan produk kepada konsumen di wilayah sekitar. Kondisi tersebut menjadikan UMKM di Kecamatan Baitussalam memiliki potensi untuk terus dikembangkan. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, 2025).

Di sisi lain, potensi tersebut tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Perbedaan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan, mengakses dan menggunakan layanan keuangan, serta memanfaatkan pembiayaan usaha dapat menyebabkan tingkat perkembangan UMKM yang berbeda-beda. Terlebih lagi, keberadaan program KUR di wilayah tersebut memberikan konteks yang relevan untuk melihat apakah akses

pembiayaan yang diterima pelaku UMKM benar-benar diikuti dengan pengembangan usaha.

Pemilihan Kecamatan Baitussalam juga didasarkan pada kesesuaian karakteristik lokasi dengan tujuan penelitian. Penelitian ini secara khusus mengkaji pelaku UMKM yang berkaitan dengan pembiayaan KUR, sehingga Kecamatan Baitussalam menjadi lokasi yang relevan untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, pembiayaan KUR, dan pengembangan UMKM. Selain itu, penelitian yang secara khusus menguji ketiga faktor tersebut terhadap pengembangan UMKM pada lokasi tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, 2025; Mokalu et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Literasi, Inklusi Keuangan Dan Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar"*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
2. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
3. Apakah Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh teerhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
4. Apakah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh secara simultan terhadap Pengembangan UMKM penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM di Kecamata Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

4. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara simultan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan yang ingin dicapai, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur dalam bidang ekonomi, khususnya mengenai Literasi Keuangan, Inklusi keuangan, pembiayaan KUR dan pengembangan UMKM.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini bermanfaat bagi UMKM untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Bagi lembaga keuangan, hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam meningkatkan edukasi dan layanan bagi nasabah. Pemerintah daerah juga dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang program pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Manfaat Kebijakan

   Secara kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pemangku kebijakan dalam menyusun strategi pengembangan

UMKM. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan, memperluas akses layanan keuangan formal, serta meningkatkan efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pelaku UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan yang berorientasi pada penguatan kapasitas UMKM sehingga mampu meningkatkan daya saing, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kecamatan Baitussalam.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang utuh, jelas, serta memudahkan dalam memahami uraian pembahasan yang disajikan, maka peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan alasan pemilihan topik dan pentingnya penelitian mengenai pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap peningkatan usa ha nasabah di Kecamatan Baitussalam.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk menunjang pembahasan penelitian ini. Isi bab ini berkaitan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, peningkatan usaha, penelitian terdahulu, kerangka pikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang meliputi jenis penelitian mengenai lokasi dan waktu penelitian penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definifisi operasional serta metode analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan deskripsi objek penelitian, deskripsi data, analisis data statistik, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian menghubungkan hasil uji dengan teori dan penelitian terdahulu

BAB V PENUTUP

Bab kelima merupakan bab penutup yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk berbagai pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Business Growth Theory* (Teori pertumbuhan Usaha)

Business Growth Theory atau Teori Pertumbuhan Usaha merupakan teori yang menjelaskan proses perkembangan suatu perusahaan atau usaha dari waktu ke waktu melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Teori ini menekankan bahwa pertumbuhan usaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya, memanfaatkan peluang bisnis, serta melakukan inovasi untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Edith Penrose melalui bukunya *The Theory of the Growth of the Firm* yang diterbitkan pada tahun 1959. Penrose menjelaskan bahwa perusahaan merupakan kumpulan sumber daya (*bundle of resources*), baik sumber daya fisik maupun sumber daya manusia, yang apabila dimanfaatkan secara optimal akan menghasilkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Menurut Penrose (1959), pertumbuhan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi pasar atau persaingan usaha, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan internal perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki kemampuan manajerial yang baik akan

lebih mudah berkembang dibandingkan perusahaan yang tidak mampu mengelola sumber dayanya secara efektif.

Business Growth Theory menjelaskan bahwa pertumbuhan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain (Penrose, 1959; Burvill et al., 2018)**:**

a. Kemampuan Manajemen

   Kemampuan pemilik usaha dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan usaha menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan perusahaan.

b. Sumber Daya Keuangan

   Ketersediaan modal menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, serta meningkatkan daya saing perusahaan.

c. Pengetahuan dan Keterampilan

   Semakin tinggi pengetahuan serta keterampilan pelaku usaha, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

d. Pemanfaatan Peluang Pasar

   Perusahaan harus mampu memanfaatkan peluang yang muncul di pasar melaluinovasi produk, peningkatan kualitas layanan, maupun perluasan jaringan pemasaran.

e. Inovasi

   Inovasi merupakan faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Perusahaan yang mampu

melakukan inovasi akan lebih mudah berkembang dibandingkan perusahaan yang hanya mempertahankan cara kerja lama.

2.2 Financial Capability Theory

Financial Capability Theory merupakan teori yang menjelaskan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Teori ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), tetapi juga pada perilaku keuangan (*financial behavior*) dan kesempatan untuk mengakses layanan keuangan (*financial opportunity*). Dengan demikian, seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan keuangan yang baik apabila ia memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku sehari-hari, serta memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan yang dapat mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Menurut Xiao & Huang (2022), *financial capability* merupakan konsep yang mengintegrasikan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan, menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab, dan memanfaatkan peluang keuangan yang tersedia untuk mencapai tujuan keuangan serta meningkatkan kesejahteraan hidup. Teori ini berkembang dari pandangan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk menghasilkan keputusan keuangan yang baik tanpa adanya perilaku yang tepat dan dukungan akses terhadap layanan keuangan.

a. Literasi Keuangan *(Financial Knowledge)*

Financial knowledge atau literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep-konsep keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengetahuan tersebut mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, kredit, bunga, risiko keuangan, dan perencanaan keuangan. Dalam *Financial Capability Theory*, literasi keuangan dipandang sebagai fondasi utama yang memungkinkan individu memahami berbagai pilihan keuangan yang tersedia. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemampuannya dalam membuat keputusan keuangan yang rasional dan menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Namun, teori ini juga menegaskan bahwa pengetahuan saja belum tentu menghasilkan kemampuan keuangan yang baik apabila tidak diikuti oleh perilaku yang sesuai.

b. Perilaku Keuangan *(Financial Behavior)*

Financial behavior adalah tindakan nyata yang dilakukan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya. Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam praktik kehidupan sehari-hari, seperti membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung secara rutin, membayar kewajiban tepat waktu, dan melakukan perencanaan keuangan. Menurut Xiao & Huang (2022), *Financial Capability Theory* membentuk perilaku keuangan yang merupakan manifestasi dari kemampuan keuangan seseorang. Individu yang

memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan secara efektif, menghindari pemborosan, serta mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, perilaku keuangan menjadi komponen penting dalam menentukan tingkat kemampuan keuangan seseorang.

c. *Financial Access/Inclusion (Financial Opportunity)*

Financial opportunity atau kesempatan keuangan mengacu pada ketersediaan dan kemudahana akses individu terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal, seperti tabungan, kredit, asuransi, layanan pembayaran, dan investasi. Komponen ini sering dikaitkan dengan konsep inklusi keuangan (*financial inclusion*). Dalam *Financial Capability Theory,* akses terhadap layanan keuangan dipandang sebagai faktor eksternal yang mendukung kemampuan keuangan individu. Seseorang mungkin memiliki pengetahuan dan perilaku keuangan yang baik, tetapi jika akses terhadap lembaga dan layanan keuangan terbatas, maka kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan juga menjadi terbatas. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan keuangan tidak hanya memerlukan edukasi keuangan, tetapi juga perlu didukung oleh tersedianya layanan keuangan yang mudah dijangkau, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.3 Literasi Keuangan

2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Purwidianti et al. (2022) literasi keuangan dapat diartikan sebagai keahlian individu dalam mengelola kondisi

keuangan saat ini dan di masa depan. Menurut Lestari et al., (2023) literasi keuangan juga dinilai sebagai solusi yang membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan. Pelaku UMKM dapat menggunakan literasi keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya, karena didalam literasi keuangan terdapat pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan (Pusporini, 2020).

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. OJK memiliki program guna meningkatkan indeks literasi keuangan di Indonesia dalam bentuk Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Kerangka dasar SNLKI terdiri atas tiga pilar yaitu: (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

1. Edukasi dan Kampanye Nasional Literasi Keuangan
2. Penguatan Infrastruktur Literasi Keuangan
3. Pengembangan Produkdan Jasa Keuangan

Secara umum, literasi keuangan mencakup empat cara: mendapatkan uang, mengelola uang, menyimpan uang, dan membelanjakan uang. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola uang mereka sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat untuk menjaga

keuangan mereka sehat secara finansial dan mencapai kekayaan. Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Mahasiswa

2.3.2 Indikator Literasi keuangan

Literasi keuangan diukur dengan 4(empat) indikator yaitu sebagai berikut (Wardoyo et al., (2023) :

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

   Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan disini berkaitan dengan pengetahuan dasar seseorang tentang cara mengatur keuangan yang dimiliki secara pribadi, keluarga maupun usaha. Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efisien dan efektif

2. Pengelolaan Kredit

   Pengelolaan kredit merupakan proses dimana pemilik usaha mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara baik sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit diajukan sampai kredit tersebut lunas

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

   Pengelolaan tabungan merupakan sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki individu untuk tujuan kemudahan akses likuiditas. investasi merupakan penyimpanan sejumlah uang atau asset yang disimpan dalam rangka memperoleh keuntungan yang lebih dimasa depan.

4. Manajemen Risiko

Tujuan dari manajemen resiko adalah untuk menghindari atau meminimalisir risiko-risiko yang timbul atas sebuah keputusan yang telah dibuat pengelola perusahaan.

2.3.3 Aspek Literasi Keuangan

Menurut (OJK-RI 2021), memberikan keterangan literasi keuangan memiliki 3 aspek yang penting. Aspek-aspek literasi keuangan meliputi:

1. *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan dalam hal ini berarti bahwa setiap individu harus mempunyai suatu pengetahuan dan informasi yang memenuhi standar terkait dengan LJK, risiko, hak dan kewajiban pelanggan atau pengguna, serta hal-hal yang lain.

2. *Skill* (Keterampilan)

Yang dimaksud dengan keterampilan atau skill adalah bahwa setiap individu harus mampu untuk mengimplementasikan suatu bentuk pengetahuan yang dipunyai agar bisa mengelola permasalahan keuangan. Dalam hal ini dicontohkan sebagai permasalahan keuangan diantaranya adalah mengkalkulasikan risiko, kalkulasi bunga, dan hal-hal lain.

3. *Confidence* (Keyakinan)

Keyakinan dalam hal ini berarti ada suatu tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang disalurkan agar dikelola dan diolah oleh lembaga tertentu atau lembaga jasa keuangan yang terpercaya. Dalam hal ini, diharapkan sudah

sesuai dengan instrument pilihan serta persyaratan ketentuan yang berlaku.

2.3.4 Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan

Pelaksanaan edukasi tentang literasi keuangan kepada masyarakat perlu dilakukan. Berdasarkan survey OJK (2021), bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate*

   memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient literate*

   memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate*

   hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. *Not literate*,tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga dan jasa keuangan serta produk dan jasakeuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.4 Inklusi Keuangan

2.4.1 Pengertian Inklusi keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Inklusi Keuangan *(Financial Inclusion)* adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat (OJK.go.id, 2023)

Inklusi Keuangan didefinisikan kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (fiscal depkeu.go.id, 2020)

2.4.2 Prinsip Dasar Inklusi keuangan

Prinsip dasar inklusi keuangan yang terdapat didalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI), yang merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan Inklusi keuangan antara lain :

1. Terukur

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dengan mempertimbangkan keterjangkauan wilayah, biaya, waktu, sistem teknologi, dan memiliki mitigasi terhadap potensi risiko yang timbul dari transaksi produk dan layanan jasa keuangan sehingga akses yang Disediakan dan produk dan layanan jasa keuangan yang dikembangkan

memiliki karakteristik yang sesuai dengan sasaran dari kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan.

2. Terjangkau

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dapat diakses oleh seluruh golongan masyarakat dengan biaya murah atau tanpa biaya, serta pemanfaatan teknologi.

3. Tepat Sasaran

Pelaksaaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat yang menjadi sasaran.

4. Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang.

2.4.3 Indikator Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan dapat diukur melalui indikator akses, penggunaan, kualitas, dan kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021), diantaranya:

1. Akses

Indikator akses dapat dilihat dari keadaan dimana kelompok masyarakat mampu menggunakan layanan keuangan formal dengan mudah, dari segi fisik (terkait jarak) dan harga (biaya administrasi)

2. Penggunaan

Indikator penggunaan mengukur kemampuan masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa keuangan seperti keteraturan, frekuensi dan lama penggunaan jasa perbankan

3. Kualitas

Indikator kualitas mengukur sejauh apa layanan perbankan dalam bentuk produk maupun jasa keuangan memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Kesejahteraan

Indikator kesejahteraan adalah ukuran bagaimana layanan keuangan yang digunakan memberi dampak bagi tingkat kehidupan masyarakat yang menggunakan.

2.4.4 Pilar Strategi Nasional Inklusi Keuangan

Dalam pengembangan inklusi keuanga, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi. Ini akan menjadi pedoman langkah-langkah kementrian/lembaga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, percepatan penanggulangan kemisikinan, pengurangan kesenjangan antar individu dan antar daerah dalam rangka kesejahteraan masyarakat Indonesia. 6 Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif antara lain:

1. Edukasi Keuangan

Strategi kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola keuangan yang dimulai dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai produk dan layanan jasa keuangan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Fasilitas Keuangan Publik

Strategi pilar ini adalah mengacu pada kemampuan dan peran pemerintah dalam menyediakan pembiayaan keuangan publik baik secara langsung maupun bersyarat guna mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat

3. Pemetaan Informasi Keuangan

Tujuan pilar strategi pemetaan informasi keuangan adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, terutama yang tadinya dikategorikan tidak layak untuk menjadi layak dalam memperoleh layanan keuangan oleh institusi keuangan formal.

4. Kebijakan atau Peraturan yang Mendukung

Pelaksanaan program keuangan inklusif membutuhkan dukungan kebijakan baik oleh pemerintah atau Bank Indonesia guna meningkatkan akses akan layanan jasa keuangan.

5. Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi

Pilar ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran lembaga keuangan akan keberadaan segmen yang berpotensial di masyarakat sekaligus mencari beberapa metode alternatif untuk meningkatkan distribusi produk dan jasa keuangan.

6. Perlindungan Konsumen

Pilar ini bertujuan agar masyarakat memiliki jaminan rasa aman dalam bertransaksi dalam memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan.

(3) tiga fondasi yang menopang 6 pilar tersebut antara lain:

a. Kebijakan dan regulasi yang kondusif. Pelaksanaan program keuangan inklusif membutuhkan dukungan kebijakan dan regulasi inklusif membutuhkan dukungan kebijakan dan regulasi dari Pemerintah dan otoritas regulator.
b. Infrastruktur dan teknologi informasi keuangan yang mendukung. Fondasi ini diperlukan untuk meminimalkan informasi asimetris yang menjadi hambatan dalam mengakses layanan keuangan.
c. Organisasi dan mekanisme implementasi yang efektif. Keberagaman pelaku keuangan inklusif memerlukan organisasi dan mekanisme yang mampu mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan secara bersama dan terpadu.

2.5 Kredit Usaha Rakyat

2.5.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah bentuk fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki usaha produktif dan layak untuk dikembangkan, tetapi masih memiliki keterbatasan agunan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga perbankan. Program KUR bertujuan untuk memperluas akses permodalan, memperkuat modal usaha, serta membantu perkembangan dan keberlanjutan usaha UMKM (Sari & Putra, 2022).

Pembiayaan KUR juga diartikan sebagai bentuk dukungan pemerintah melalui lembaga keuangan dalam menyediakan modal

kerja dan investasi bagi UMKM agar mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pelaku usaha (Rahman & Yusuf, 2023).

Persoalan yang dihadapi UMKM pada umumnya, apalagi usaha pemula *(start up)* adalah sulit mengakses kredit/pembiayaan ke lembaga keuangan. Kehadiran KUR merupakan inisiasi pemerintah untuk mengatasi masalah ini. KUR adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang feasible tetapi belum bankable. TNP2K mendefinsikan KUR sebagai skema kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di bidang usaha produktif dan layak, namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan Perbankan. KUR merupakan program pemberian kredit atau pembiayaan dengan nilai di bawah Rp500.000.000 dengan pola penjaminan oleh Pemerintah dengan besarnya coverage penjaminan maksimal 80% dari plafon kredit untuk sektor pertanian, kelautan dan perikanan, kehutanan, dan industri kecil, dan 20% dari plafon kredit untuk sektor lainnya. Kementerian Koordinator Bidang Perkonomian RI (2024).

2.5.2Jenis-Jenis KUR

KUR sendiri terbagi menjadi beberapa bagian, yakni KUR Mikro, KUR Kecil dan KUR Khusus. Masing-masing akan diuraikan sendiri, masing-masing bagian itu memiliki karakteristik

bisnis yang berbeda, termasuk sektor-sektor turunannya. Oleh karena itu, diperlukan skema yang tepat dan sesuai dengan masing-masing bagian tersebut.

1. KUR Mikro

Seperti yang dijelaskan secara singkat di awal, bahwa salah satu jenis KUR yang disalurkan ke masyarakat adalah KUR Mikro, dengan plafon pembiayaan tertentu dan tanpa agunan tambahan. KUR ini ditujukan untuk pelaku usaha yang bergerak di berbagai sektor dengan skala usaha mikro. Penyaluran KUR Mikro diberikan kepada penerima KUR dengan jumlah paling banyak Rp 25 juta setiap individu, dengan suku bunga KUR mikro sebesar 7% efektif per tahun. Untuk jangka waktu, KUR mikro ini memberikan jangka waktu kepada debiturnya paling lama tiga tahun untuk kredit modal kerja. Sementara kredit investasi, jangka waktu yang diberikan bisa sampai lima tahun dengan grace period sesuai dengan penilaian penyalur KUR. Untuk bisa mendapatkan fasilitas ini, calon debitur harus mempunyai usaha produktif dan layak yang telah berjalan paling singkat enam bulan. Lainnya adalah memiliki surat izin usaha mikro dan kecil yang diterbitkan oleh pemerintah daerah setempat, dan wajib memiliki nomor induk kependudukan (NIK). Untuk KUR yang produktif, meski calon debitur KUR telah mendapatkan fasilitas pinjaman lain, debitur tersebut masih bisa mendapatkan KUR, sepanjang pinjaman yang diterima sebelumnya lancar dan telah dilunasi. Pemerintah juga membuka kemungkinan calon debitur KUR Mikro dari luar sektor produksi sebagaimana

yang diuraikan sebelum nya. Namun, calon debitur tersebut hanya dapat menerima plafon maksimal Rp 100 juta.

Sektor-sektor yang disasar oleh KUR Mikro ini meliputi:

a. Sektor pertanian, perburuan dan kehutanan; seluruh usaha di sektor pertanian, perburuan dan kehutanan, termasuk tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan dan peternakan.
b. Sektor industri kelautan dan perikanan; seluruh usaha di sektor kelautan dan perikanan, termasuk penangkapan dan pembudida yaan ikan.
c. Sektor industri pengolahan; seluruh usaha di sektor industri pengolahan, termasuk industri kreatif di bidang periklanan, fashion, animasi, video dan alat mesin pendukung ketahanan pangan.
d. Sektor konstruksi; seluruh usaha di sektor konstruksi, termasuk konstruksi perumahan, konstruksi gedung, bangunan perairan dan lain- lain.
e. Sektor perdagangan; seluruh usaha di sektor perdagangan besar dan eceran, termasuk kuliner dan perdagangan eceran.

2. KUR Kecil

KUR kecil diberikan kepada penerima KUR dengan jumlah di atas Rp 25 juta dan paling banyak Rp 500 juta setiap individu dengan suku bunga 7% efektif per tahun atau disesuaikan dengan suku bunga/ margin flat/anuitas yang setara. Berbeda dengan KUR Mikro yang hanya tiga tahun, jangka waktu untuk KUR Kecil ini

lebih lama, yakni maksimal empat tahun untuk modal kerja, dan bahkan sampai lima tahun kredit investasi dengan grace period sesuai dengan penilaian penyalur KUR. Kebijakan ini memungkinkan debitur penerima fasilitas pinjaman ini memiliki ruang yang lebih longgar untuk mengembalikan kewajibannya kepada penyalur KUR, karena nilai pinjaman yang lebih besar Kriteria KUR ini juga seperti KUR mikro, di antaranya adalah memilik usaha produktif dan layak yang telah berjalan minimal enam bulan. Yang membedakan, calon penerima KUR Kecil dengan batas di atas Rp 50 juta wajib memiliki NPWP.

3. KUR Khusus

Sedikit berbeda dari KUR sebelumnya yang diberikan kepada individu, KUR Khusus ini diberikan kepada kelompok yang dikelola secara bersama dalam bentuk klaster bersama mitra usaha.

Adapun sektor-sektor yang bisa mendapatkan fasilitas KUR Khusus ini meliputi:

a. Perkebunan rakyat khususnya untuk pembiayaan peremajaan, dengan komoditas misalnya kelapa sawit, karet, cengkeh, kelapa, kakao, kopi, teh, pala, lada, tebu dan tembakau.
b. Peternakan rakyat khususnya untuk usaha penggemukan ternak dan ternak perah.
c. Komoditas perikanan rakyat akan diatur lebih lanjut oleh Kementerian teknis sepanjang sesuai dengan ketentuan KUR yang berlaku.

KUR khusus ini diberikan kepada kelompok penerima dengan jumlah plafon di atas Rp 25 juta dan paling banyak sebesar Rp 500 juta dan suku bunga 7% efektif per tahun. Jangka waktu KUR khusus paling lama empat tahun untuk kredit modal kerja dan paling lama lima tahun untuk kredit investasi dengan grace period sesuai dengan penilaian penyalur KUR. Sementara itu, ketentuan lainnya juga sama dengan ketentuan pada KUR mikro dan KUR kecil.

2.5.3 Tujuan KUR

Tujuan utama KUR adalah meningkatkan kapasitas produksi UMKM melalui tambahan modal kerja dan investasi. Dengan adanya tambahan modal, pelaku usaha diharapkan dapat:

1. Meningkatkan volume produksi
2. Menambah aset usaha
3. Memperluas pasar
4. Meningkatkan pendapatan

Namun demikian, keberhasilan KUR tidak hanya bergantung pada akses pembiayaan, tetapi juga pada kemampuan nasabah dalam mengelola dana tersebut. Oleh karena itu, literasi keuangan dan inklusi keuangan menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas program KUR.

2.5.4 Indikator KUR

Efektivitas KUR dapat dilihat melalui beberapa indikator yang mencerminkan sejauh mana program tersebut mampu memberikan manfaat bagi penerima pembiayaan, sebagai berikut:

1. aksesibilitas pembiayaan
2. kesesuaian jumlah pembiayaan
3. keterjangkauan biaya pembiayaan
4. pemanfaatan dana secara produktif
5. dampak terhadap perkembangan usaha

2.6 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.6.1 Pengertian UMKM

Pengertian UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang umkm adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam UndangUndang ini. Usaha mikro adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Menurut Rusliana, Wardhani, dan Fatah (2022), pengembangan UMKM merupakan proses peningkatan kemampuan usaha melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan kapasitas usaha, daya saing, dan keberlangsungan usaha. Pengembangan usaha dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan,

memanfaatkan peluang, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat.

2.6.2 Asas dan Tujuan UMKM

Dalam Bab II Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 disebutkan asas dan tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

a. Kekeluargaan.
b. Demkorasi ekonomi.
c. Kebersamaan.
d. Efisiensi berkeadilan.

Sedangkan dalam pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha, dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

2.6.3 Indikator Pengembangan UMKM

Menurut Rusnawati, S., Abdullah, W., & Martati, M. (2022), pengembangan UMKM merupakan proses meningkatnya kemampuan dan skala usaha dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari peningkatan penjualan, pendapatan, modal usaha, serta kemampuan memperluas kegiatan usaha. Adapun indikator pengembangan UMKM dalam penelitian ini meliputi:

2.7 Penelitian Terdahulu

Agar tidak ada terjadinya plagiat terhadap penelitian ini, maka ini terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan

pengaruh literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan terhadap pengembangan usaha nasabah :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Judul Penelelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Chairatin Nisa (2023), "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)"	Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik purposive sampling dengan sampel 100 orang pelaku UMKM di Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh.	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan instrument kuesioner, serta menggunakan skala Likert sebagai alat ukur penelitian dan sama-sama menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan	Penelitian terdahulu meneliti kinerja UMKM, sedangkan penelitian ini meneliti pengembangan usaha nasabah KUR dengan tambahan variabel pembiayaan KUR.
2.	Wardi Ismail (2024), "Pengaruh	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Sama-sama menggunakan variabel literasi	Penelitian ini meninjau pada aspek kinerja

	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Ternate"	dengan teknik purposive sampling serta analisis statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda.	keuangan dan inklusi keuangan sebagai variabel independen, pendekatan kuantitatif, pengumpulan data melalui kuesioner, serta analisis regresi linier berganda.	UMKM secara umum, sedangkan penelitian ini fokus pada pegembangan usaha nasabah KUR di Kecamatan Baitussalam.
3.	Bintya Brillian Bittaqilla (2024), "Pengaruh Inklusi Keuangan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Semarang"	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.dengan data yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, kuesioner, skala Likert, regresi linier berganda, serta variabel literasi dan inklusi keuangan.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian ini menggunakan pembiayaan KUR.
4	Meileginta Kaban (2025), "Pengaruh Literasi Keuangan,	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan	Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif, sama-sama	Penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas UMKM

	Inklusi Keuangan dan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas UMKM Pada Nasabah Pegadaian Kota Palembang"	untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik	menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu penelitian ini sama-sama melakukan uji instrumen dan asumsi klasik serta menggunakan uji hipotesis yang sama	sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini menggunakan pengembangan usaha nasabah KUR.
5	Mei Ruli Ninin Hilmawati Inklusi & Rohmawati Kusumaningtias (2021). "Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder	Penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui	Penelitian ini menambahkan variabel pembiayaan KUR dan berfokus pada nasabah KUR di Kecamatan Baitussalam.

	Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah"	diperoleh dari studi pustaka, jurnal, buku, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.	penyebaran kuesioner. Selain itu, kedua penelitian sama-sama mengkaji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perkembangan usaha UMKM serta menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan responden penelitian.	
6	Primandari et al., (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner, teknik purposive sampling terhadap 60 pelaku UMKM, serta analisis uji validitas,	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif, kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, serta membahas	Penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel literasi keuangan, sedangkan penelitian ini menambahkan inklusi keuangan dan

		reliabilitas, uji t, dan koefisien determinasi.	literasi keuangan terhadap perkembangan UMKM.	pembiayaan KUR.
7	Fachrunnisa et al., (2024), ”Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM”	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS).	Penelitian yang dilakukan oleh Zidni Husnia Fachrunnisa memiliki kemiripan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Selain itu, kedua penelitian juga mengkaji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perkembangan usaha UMKM.	Perbedaannya terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel literasi dan inklusi keuangan, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel pembiayaan KUR serta berfokus pada nasabah KUR di Kecamatan Baitussalam.

8	Ida Ayu Agung Idawati (2023), ”Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar”	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada 100 pelaku UMKM di Kota Denpasar. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS)	Penelitian Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui kuesioner, serta membahas literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perkembangan usaha UM KM.	Perbedaannya terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel Pembiayan KUR. Selain itu, penelitian terdahulu dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini difokuskan

				pada nasabah KUR di Kecamatan Baitussalam.
9	Sugita & Ekayani 2024, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar"	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 99 responden menggunakan teknik purposive sampling dan dianalisis dengan regresi linier berganda..	Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif, kuesioner, serta membahas literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perkembangan usaha UMKM.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel akses permodalan, sedangkan penelitian ini menggunakan pembiayaan KUR.

Sumber: Data Diolah (2026)

2.8 Hubungan Antar Variabel

2.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, serta menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman

mengenai tabungan, kredit, investasi, maupun risiko keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menyusun anggaran usaha, melakukan pencatatan keuangan, mengelola arus kas, serta mengevaluasi kondisi keuangan usaha. Kemampuan tersebut sangat diperlukan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk mendukung pengembangan usahanya.

Berdasarkan *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Gary Becker (1964), pengetahuan dan keterampilan merupakan bentuk modal manusia (*human capital*) yang dapat meningkatkan produktivitas serta kemampuan individu dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Becker menjelaskan bahwa investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan pengetahuan akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan merupakan salah satu bentuk modal manusia yang membantu pelaku usaha mengelola keuangan secara efektif, menyusun perencanaan usaha, mengendalikan risiko, serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin besar peluang usaha tersebut untuk berkembang.

Hasil penelitian Primandari et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Demikian pula penelitian Fachrunnisa dkk. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan mampu

meningkatkan perkembangan usaha UMKM. Berdasarkan Human Capital Theory dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM**.**

2.8.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM

Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika masyarakat memiliki akses yang mudah, terjangkau, dan berkelanjutan terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal, seperti tabungan, kredit, pembayaran digital, asuransi, dan layanan keuangan lainnya. Kemudahan akses tersebut memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk memperoleh sumber pembiayaan, melakukan transaksi secara lebih efisien, serta meningkatkan aktivitas usaha.

Dalam *Financial Capability Theory*, inklusi keuangan merupakan bagian dari *financial opportunity***,** yaitu kesempatan yang dimiliki individu untuk memanfaatkan layanan keuangan formal. Menurut Margaret Sherraden (2013), kemampuan keuangan akan berkembang apabila individu tidak hanya memiliki pengetahuan keuangan, tetapi juga memperoleh kesempatan mengakses berbagai layanan keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik belum tentu mampu meningkatkan kesejahteraan apabila akses terhadap lembaga keuangan masih terbatas. Sebaliknya, semakin luas akses terhadap layanan

keuangan, semakin besar peluang seseorang meningkatkan aktivitas ekonominya.

Bagi pelaku UMKM, akses terhadap layanan keuangan formal memudahkan dalam memperoleh modal usaha, melakukan transaksi non-tunai, menabung, serta mengembangkan jaringan usaha. Kemudahan tersebut akan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memperluas usaha, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperbaiki daya saing usaha. Oleh karena itu, inklusi keuangan menjadi salah satu faktor yang mendukung pengembangan UMKM.

Penelitian Idawati (2023) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Penelitian Sugita dan Ekayani (2024) juga menyimpulkan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Dengan demikian dapat diduga bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM.

2.8.3 Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM

Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang bertujuan memperluas akses pembiayaan bagi pelaku UMKM yang memiliki usaha produktif tetapi menghadapi keterbatasan modal. Program ini memberikan tambahan modal kerja maupun investasi dengan tingkat bunga yang

relatif rendah sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan kesejahteraan pelaku UMKM.

Berdasarkan *Business Growth Theory* yang dikemukakan oleh Edith Penrose (1959), pertumbuhan usaha terjadi ketika perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas kegiatan usahanya. Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan usaha adalah modal. Tambahan modal yang diperoleh melalui pembiayaan KUR memungkinkan pelaku UMKM meningkatkan kapasitas produksi, menambah persediaan, membeli peralatan usaha, memperluas pemasaran, serta meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, pembiayaan KUR menjadi salah satu faktor yang mendukung pengembangan UMKM.

Namun demikian, efektivitas pembiayaan KUR tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang diterima, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dana tersebut secara produktif. Apabila dana KUR dimanfaatkan sesuai kebutuhan usaha, maka modal tersebut akan meningkatkan produktivitas dan mendorong pengembangan UMKM. Sebaliknya, apabila dana digunakan untuk kepentingan konsumtif atau tidak dikelola dengan baik, maka tujuan program KUR tidak akan tercapai secara optimal.

Hasil penelitian Meileginta Kaban (2025) menunjukkan bahwa pembiayaan KUR memberikan pengaruh positif terhadap

profitabilitas UMKM melalui peningkatan modal usaha. Berdasarkan Business Growth Theory dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diduga bahwa pembiayaan KUR berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM**.**

2.9 Kerangka berpikir

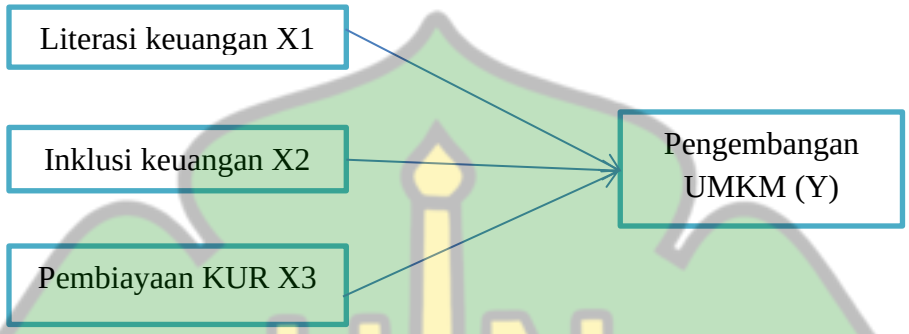
Kerangka berfikir adalah landasan dari penelitian yang dilakukan, kerangka berpikir dipergunakan untuk mengembangkan suatu teori yang telah ditulis dan menjelaskan atau menguraikan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti untuk menjawab suatu permasalahan yang sedang diteliti. Bedasarkan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya, peneliti ini menyusun kerangka pemikiran berupa kerangka asosiatif sebagai berikut:

1. Variabel X1: Literasi keuangan
2. Variabel X2: Inklusi keuangan
3. Variabel X3: Pembiayaan KUR
4. Variabel Y: Pengembangan UMKM

Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi "independent" (variabel bebas) terdiri dari literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan KUR sedangkan (variabel terikat) "dependent" adalah pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Bedasarkan hasil penulusuran penelitian terdahulu dan kajan teori, maka kerangka pemikiran ini dirancang untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2026)

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian , dikatakan karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada pengumpulan data (Sugyono 2021).

Bedasarkan teori dan rumusan masalah yang telah dijabarkan dalam kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

H_2: Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

H_3: Pembiayaan KUR berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

H_4: Literasi Keuangan, Inklusi keuangan, dan Pembiayaan KUR secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kecamatan Aceh Besar.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berfokus pada analisis data bersifat numerik yang kemudian diolah dengan statistik atau SPSS. Menurut Sugiyono, (2021), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel. Penelitian asosiatif dalam studi ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Data diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research (penelitian penjelasan), karena bertujuan menjelaskan pengaruh antar variabel. Pengumpulan data

dilakukan secara langsung di lapangan (field research) melalui penyebaran kuesioner kepada responden

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga dari wilayah tersebut dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi tidak hanya mencakup jumlah elemen, tetapi juga sifat dan ciri yang dimiliki oleh objek atau subyek yang diteliti. Populasi penelitian ini yaitu jumlah UMKM Nasabah KUR yang ada di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai perwakilan dalam penelitian. Apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti dapat mengambil sebagian anggota populasi sebagai sampel. Data yang diperoleh dari sampel tersebut selanjutnya digunakan untuk menggambarkan serta menarik kesimpulan mengenai populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2021).

Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian harus benar-benar representatif atau mampu menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Apabila sampel yang

dipilih tidak mewakili populasi, maka kesimpulan yang dihasilkan berpotensi menjadi kurang akurat. Hal ini dapat dianalogikan seperti menilai suatu objek besar hanya dari sebagian kecil bagiannya, sehingga tidak mencerminkan kondisi secara menyeluruh. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dianggap mampu mewakili populasi. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode tertentu agar diperoleh sejumlah individu yang dapat merepresentasikan keseluruhan populasi sehingga hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Suharsimi, 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Metode *non-probability* sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan peneliti menggunkan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5 %. Adapun rumus metode slovin yang digunakan sebagai berikut.

$$N=\frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Tolerasi Kesalahan 5 %

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut:

Diketahui N = 10.805 pelaku UMKM yang bergerak di berbagai sektor. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 5%

$$n = \frac{10.805}{1+10.805(0,05)^2}$$

$$n = \frac{10.805}{1+10.805(0,0025)}$$

$$n = \frac{10.805}{28,0125}$$

n = 385, 71

Dari rumus diatas, maka nilai sampel (n) yang diperoleh 385, 71 UMKM dan dibulatkan menjadi 386 pelaku UMKM.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian. Dalam pemilihannya, terdapat berbagai jenis teknik sampling yang dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Secara umum, teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling.* Pada penelitian ini digunakan teknik nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, responden yang dipilih adalah nasabah penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang memiliki usaha aktif dan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan terkait literasi keuangan, inklusi keuangan, serta perkembangan usahanya. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik tersebut agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua anggota populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2021)

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin berdasarkan jumlah populasi pelaku UMKM yang terdata di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar yaitu sebanyak 10.805 UMKM, dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 386 responden.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang telah menerima pembiayaan KUR, telah menjalankan usaha minimal 1 tahun, dan bersedia menjadi responden penelitian.

3.4 Sumber Data

Untuk melengkapi penelitian maka perlu didukung oleh data yang lengkap serta akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer :

- Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui hasil pengesian kuesioner

3.5 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, informasi, maupun fakta yang dibutuhkan dalam penelitian, khususnya data yang bersumber langsung dari lapangan (Riskawati, 2024). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyusun sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian. Instrumen ini biasanya diberikan kepada responden dalam jumlah yang cukup banyak yang memiliki kemampuan membaca dan menulis, serta dilengkapi dengan petunjuk pengisian agar jawaban yang diberikan sesuai dengan maksud penelitian (Darwin, 2021).

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok

terhadap suatu fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Melalui skala ini, variabel penelitian dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2021). Setiap jawaban dalam skala Likert memiliki tingkat atau gradasi, mulai dari respon yang bersifat sangat positif hingga sangat negatif. Adapun bobot penilaian terhadap kuesioner tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Skala Likert

Keterangan	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sugiyono, 2026)

3.6 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2021). Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

3.6.1 Variabel Independent

Variabel independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu

Literasi Keuangan (X_1), Inklusi Keuangan (X_2), Pembiayaan KUR (X_3) Pengembangan UMKM (X_3)

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau bebas. Daalam penelitian ini variabel yaitu Pengembangan UMKM (Y).

3.7 Operasionalisasi variabel

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditetapkan, untuk memperjelas variabel yang diteliti maka diperlukan definisi operasional variabel. Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian agar dapat diukur secara empiris. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan (X_1)	Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep	1. Pengetahuan dasar pengelolaan 2. Ketrampilan 3. Keyakinan 4. Sikap (OJK, 2023)	Likert

		keuangan, serta keterampilan dan keyakinan dalam mengelola keuangan secara tepat untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2023)		
2.	Inklusi Keuangan (X_2)	Inklusi keuangan adalah upaya untuk memastikan setiap individu dapat memperoleh akses terhadap produk dan layanan keuangan yang berkualitas, seperti tabungan, kredit, dan sistem pembayaran dengan biaya yang terjangkau guna mendukung aktivitas ekonomi	1. Ketersediaan/akses 2. Penggunaan 3. Kualitas 4. Kesejahteraan (OJK, 2023)	Likert

		masyarakat (OJK, 2023)		
3.	Pembiayaan KUR(X_3)	Pembiayaan KUR juga diartikan sebagai bentuk dukungan pemerintah melalui lembaga keuangan dalam menyediakan modal kerja dan investasi bagi UMKM agar mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pelaku usaha (Rahman & Yusuf, 2023).	1. Akses Pembiayaan 2. Modal Kerja 3. Investasi Usaha 4. Peningkatan Produktivitas Usaha (Rahman & Yusuf, 2023).	Likert
4.	Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM (Y)	Pengertian UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana	1. Pendapatan 2. Penjualan 3. Peningkatan Modal Usaha 4. Perluasan Usaha Rofii, & Rahim (2024)	Likert

		yang diatur dalam UndangUndang. Rofii, & Rahim (2024)		

Sumber: Data Diolah (2026)

3.8 Metode dan Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Kuesioner

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23, yaitu dengan menguji setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai koefisien korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka item pernyataan dinyatakan valid (Ghozali, 2018 dalam Safitri, 2023).

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka pernyataan tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi suatu kuesioner yang berfungsi sebagai alat ukur variabel penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap setiap item pertanyaan menunjukkan hasil yang relatif sama atau stabil dalam waktu yang berbeda.Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antar item dalam kuesioner. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai *chronbsch's alpha* a > 0,6 maka pernyataan/pertanyaan yang dicantumkan di dalam kuensioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
2. Jika nilai *chronbsch's alpha* a < 0,6 maka pernyataan/pertanyaan yang dicantumkan di dalam kuensioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel independen maupun variabel dependen, memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2015:160). Selain itu, uji normalitas juga digunakan untuk melihat apakah nilai residual atau kesalahan pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam

penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika terjadi multikolinearitas yang tinggi, maka model regresi tidak dapat memberikan estimasi yang tepat, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkorelasi secara kuat (Humairah, 2022). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,5, maka model regresi juga dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

AR-RANIRY

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (Ghozali, 2011).

Jika varians residual pada setiap pengamatan tetap, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians residual berbeda antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Oleh karena itu, pengujian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi yang diperlukan.

3.10 Regresi Linear Berganda

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yaitu suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, sekaligus melihat hubungan fungsional antar variabel tersebut (Sunyoto, 2014). Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, dengan perbedaan terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan, yaitu lebih dari satu variabel independen yang memengaruhi satu variabel dependen (Irrawati & Mukaramah, 2024). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah peningkatan usaha, sedangkan variabel independennya terdiri dari literasi keuangan dan inklusi keuangan. Persamaan regresi linier

berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengembangan UMKM

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Inklusi keuangan

X_3 = Pembiayaan KUR

e = Error

3.11 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji secara Parsial

Menurut Sugiyono (2018:206), uji t atau uji parsial merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) melalui koefisien korelasi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari nilai signifikan, yaitu:

Nilai signifikan> 0,05 maka H0 diterima Ha ditolak

Nilai signifikan< 0.05 maka H0 ditolak Ha diterima

Dengan hipotesis yaitu:

$H0_1$ = Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Ha_1 = Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

$H0_2$ = Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Ha_2 = Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

$H0_3$ = Pembiayaan KUR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar..

Ha_3 = Pembiayaan KUR berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

3.11.2 Uji Secara Simultan

Menurut Sugiyono (2018), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Pengujian uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji F:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak Ha diterima artinya variabel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima Ha ditolak artinya variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

   Dengan mengambil kesimpulan:

- Nilai signifikan>0,05 maka Ho ditolak Ha diterima
- Nilai signifikan<0,05 maka Ho diterima Ha ditolak
- $H0_4$ = Literasi keuangan, Inklusi keuangan Dan Pembiayaan KUR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

- Ha_4 = Literasi keuangan, Inklusi keuangan Dan Pembiayaan KUR berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

3.12.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018:201), analisis determinasi merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk melihat besarnya kontribusi atau variasi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pembiayaan KUR dalam memengaruhi UMKM.

Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2018:201) adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Kecamatan Baitussalam merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Secara administratif, Kecamatan Baitussalam berbatasan dengan Kecamatan Darussalam di sebelah utara, Kecamatan Kuta Baro di sebelah selatan, Kecamatan Mesjid Raya di sebelah timur, dan Kota Banda Aceh di sebelah barat. Letaknya yang berbatasan langsung dengan Kota Banda Aceh menjadikan Kecamatan Baitussalam memiliki posisi yang strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor perdagangan, jasa, kuliner, dan usaha mikro.

Selain didukung oleh lokasi yang strategis, Kecamatan Baitussalam memiliki akses transportasi yang memadai sehingga memudahkan distribusi barang dan jasa. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya serta memperluas jangkauan pemasaran. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Baitussalam bekerja sebagai pedagang, pelaku usaha mikro, petani, nelayan, serta penyedia jasa yang turut berkontribusi terhadap perekonomian daerah.

4.1.2 Gambaran Umum UMKM di Kecamatan Baitussalam

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Baitussalam. Keberadaan UMKM tidak hanya mampu menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

UMKM di Kecamatan Baitussalam bergerak pada berbagai bidang usaha, antara lain perdagangan eceran, kuliner, industri rumah tangga, kerajinan, jasa, serta usaha pengolahan hasil pertanian dan perikanan. Keberagaman jenis usaha tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus meningkatkan aktivitas ekonomi lokal.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah terus mendorong pengembangan UMKM melalui berbagai program, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program ini bertujuan memberikan akses pembiayaan kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha produktif tetapi masih menghadapi keterbatasan modal. Melalui pembiayaan KUR, pelaku UMKM memperoleh kesempatan untuk meningkatkan modal kerja, membeli peralatan produksi, memperluas usaha, serta meningkatkan kapasitas produksi.

Meskipun demikian, perkembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian pelaku UMKM telah mampu meningkatkan penjualan, pendapatan,

dan memperluas usahanya, sedangkan sebagian lainnya masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, pemanfaatan layanan keuangan formal, serta pengembangan usaha. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pemanfaatan pembiayaan KUR menjadi faktor yang penting dalam mendukung pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam.

Penelitian ini menggunakan pelaku UMKM penerima pembiayaan KUR di Kecamatan Baitussalam sebagai responden penelitian. Pemilihan responden tersebut didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan KUR terhadap pengembangan UMKM.

4.2 Deskriptif Responden Penelitian

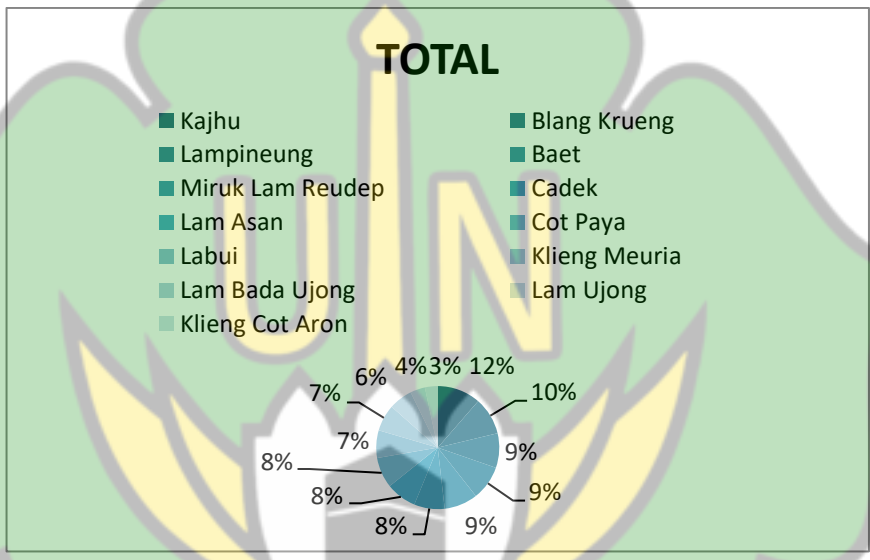
Kuesioner disebarkan melalui *Google Form* dan telah diisi oleh 385 nasabah KUR yang memenuhi kriteria yaitu yang sudah pernah mengambil Pembiayaan KUR minimal 1 tahun. Dalam penelitian ini, beberapa karakteristik responden yang dianalisi meliputi alamat, Usia, Jenis Usaha, Lama Usaha, Skala Usaha, serta sumber KUR. Karakteristik tersebut akan dijelaskan lebih lanjut melalui diagram yang menyajikan data responden sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Domisili (Gampong)

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini bedasarkan kelompok domisili (Gampong) sebagai berikut:

Gambar 4.1

Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Domisili (Gampong)



Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa responden tersebar secara menyeluruh di 13 Gampong di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, yang didominasi oleh Gampong Kajhu sebanyak 44 responden dengan persentase 12%, selanjutnya diikuti oleh Gampong Blang Krueng sebanyak 38 dengan persentase 10%, Gampong Lampineung 35 responden dengan persentase 9%, Gampong Baet 35 responden dengan persentase 9%, Gampong Miruek Lam Reudep 34 Responden dengan persentase 9% , Gampong Cadek 31 responden dengan

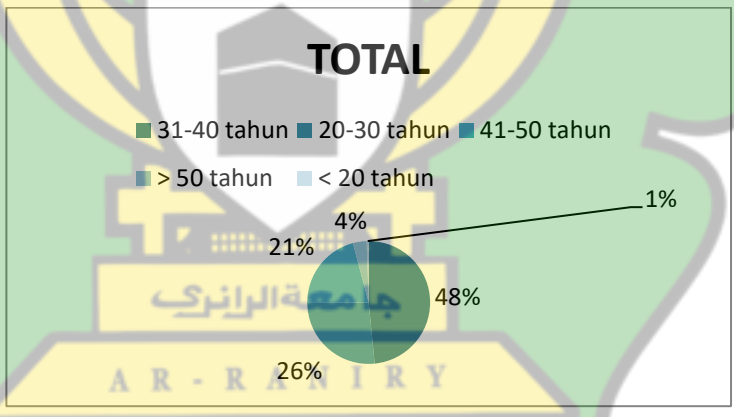
persentase 9%, Gampong Lam Asan 31 responden dengan persentase 8%, Gampong Cot Paya 31 responden dengan persentase 8%, Gampong Labui 28 responden dengan persentase 8%, Gampong Klieng Meuria 27 responden dengan persentase 7%, Gampoong Lambada Ujong 24 responden dengan persentase7%, Gampong Lam Ujong 15 responden dengan persentase 4% , Klieng Cot Aron 13 responden dengan persentase 3%.

4.2.2 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Kelompok Usia

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini bedasarkan kelompok usia sebagai berikut:

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia



Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 31-40 tahun, yaitu sebanyak 187 responden dengan presentase 48%. Selanjutnya, dengan kelompok usia 20-30 tahun dengan jumlah 102 responden

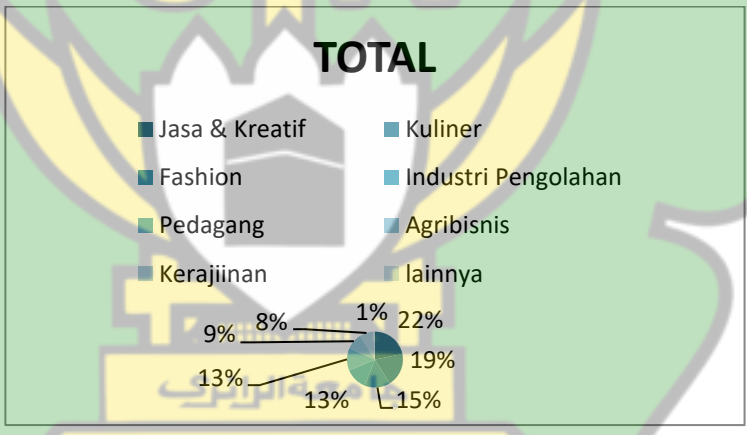
dengan persentase 26% , diikuti kelompok usia 41- 50 tahun sebanyak 81 responden dengan presentase 21%, kelompok >50 tahun sebanyak 14 responden dengan presentase 4% dan < 20 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase 1%

4.2.3 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Usaha

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Usaha



Sumber:Data diolah 2026

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis usaha di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar tersebar pada 8 kategori usaha. Jenis usaha yang paling dominan adalah Jasa & Kreatif sebanyak 85 responden dengan persentase 22%.

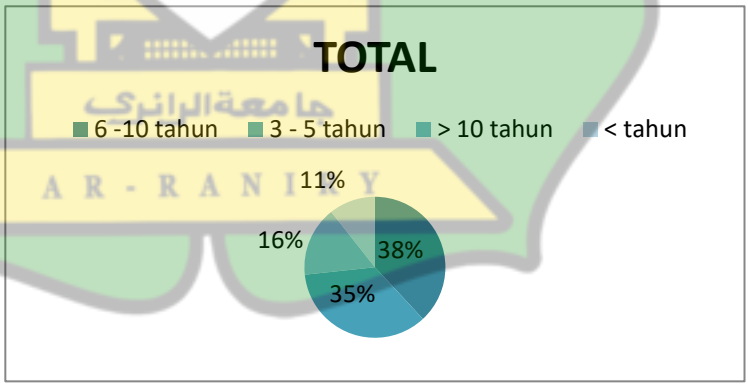
Selanjutnya diikuti oleh Kuliner sebanyak 73 responden dengan persentase 19%, Fashion sebanyak 58 responden dengan persentase 15%, Industri Pengolahan sebanyak 50 responden dengan persentase 13%, dan Pedagang sebanyak 50 responden dengan persentase 13%. Sementara itu, kategori Agribisnis sebanyak 35 responden dengan persentase 9%, Kerajinan sebanyak 31 responden dengan persentase 8%, dan Lainnya sebanyak 4 responden dengan persentase 1%.

4.2.4 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jangka Lama Usaha

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jangka lama usaha sebagai berik:

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jangka Lama Usaha



Sumber: Data diolah 2026

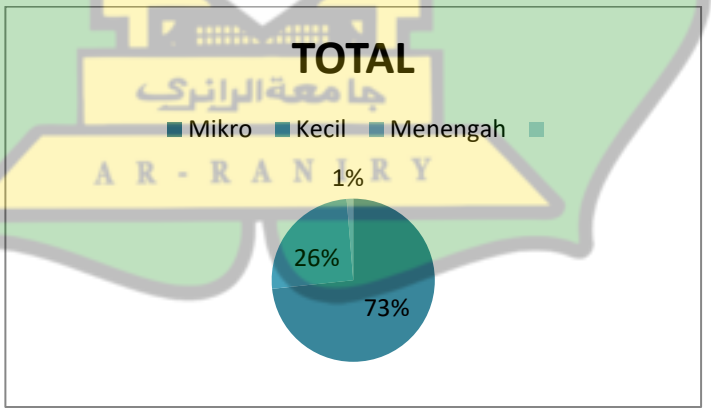
Kategori yang paling dominan adalah lama usaha 3 - 5 tahun sebanyak 147 responden dengan persentase 38%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di wilayah penelitian tergolong usaha yang sudah berjalan cukup lama dan mulai stabil. Selanjutnya diikuti oleh lama usaha 6 - 10 tahun sebanyak 135 responden dengan persentase 35%, kemudian lama usaha > 10 tahun sebanyak 62 responden dengan persentase 16%. Sementara itu, kategori lama usaha < 1 tahun merupakan yang paling sedikit yaitu sebanyak 42 responden dengan persentase 11%.

4.2.5 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Skala Usaha

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan skala usaha sebagai berikut:

Gambar 4.5

Karakreristik Responden Penelitian Berdasarkan Skala Usaha



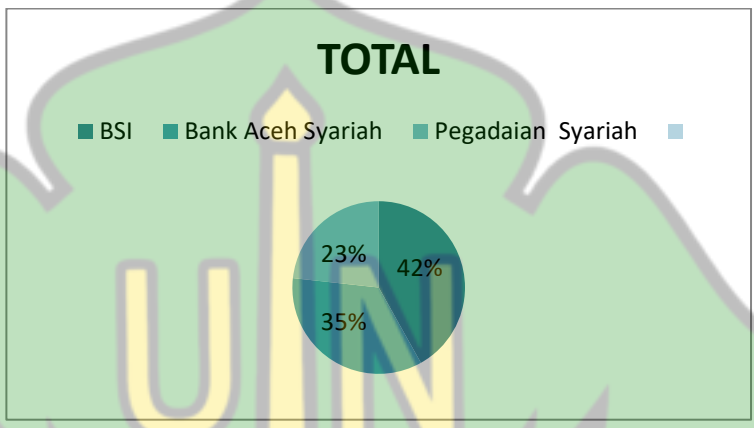
Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan skala usaha di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar terbagi menjadi 3 kategori.Kategori yang paling dominan adalah Usaha Mikro sebanyak 282 responden dengan persentase 73%. Sesuai UU No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro memiliki kriteria omzet maksimal Rp300.000.000 per tahun dan aset maksimal Rp50.000.000.Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di wilayah penelitian masih tergolong usaha skala kecil dengan modal dan omzet terbatas.Selanjutnya diikuti oleh Usaha Kecil sebanyak 100 responden dengan persentase 26% dengan kriteria omzet Rp300.000.000 - Rp2.500.000.000 per tahun dan aset Rp50.000.000 - Rp500.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah merupakan kategori yang paling sedikit yaitu sebanyak 4 responden dengan persentase 1% dengan kriteria omzet Rp2.500.000.000 - Rp50.000.000.000 per tahun dan aset Rp500.000.000 - Rp10.000.000.000. Dari total 386 responden, dominasi Usaha Mikro sebesar 73% menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar masih berskala kecil sehingga membutuhkan dukungan akses pembiayaan seperti KUR untuk pengembangan usaha.

4.2.6 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Sumber KUR

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan sumber KUR sebagai berikut:

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Sumber KUR



Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan sumber KUR di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar terbagi menjadi 3 kategori lembaga keuangan syariah. Sumber KUR yang paling banyak digunakan responden adalah BSI sebanyak 162 responden dengan persentase 42%, selanjutnya diikuti oleh Bank Aceh Syariah sebanyak 135 responden dengan persentase 35%, sementara itu, Pegadaian Syariah digunakan oleh 89 responden dengan persentase 23% sebagai sumber pembiayaan KUR. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini menggunakan lembaga keuangan syariah untuk mengakses KUR, dengan BSI dan QZBank Aceh Syariah sebagai dua lembaga yang paling dominan.

4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap 386 respponden, diperoleh nilai rata-rata masing-masing indikator sebagai berikut.

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 386 responden, diperoleh nilai rata-rata masing-masing indikator sebagai berikut.

Tabel 4.1

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban X Nilai skala = Hasil	Rata-rata
1	Saya memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam usha	STS	9x1=9	4,45
		TS	10x2=20	
		N	7x3=21	
		S	140x4=560	
		SS	220x5=1.110	
		Total= 1.720 : 386		
2	Saya mengetahui perbedaan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha	STS	13x1=13	4,24
		TS	8x2=16	
		N	24x3=72	
		S	167x4= 668	
		SS	174x5=870	
		Total= 1639 : 386		

3	Saya mampu membuat pencatatan keuangan usaha secara sederhana	STS	11x1=11	4,40
		TS	10x2=20	
		N	26x3=78	
		S	103x4=412	
		SS	236x5=1.180	
		Total =1.701 : 386		
4	Saya mampu merencanakan keuangan usaha untuk ke depan	STS	10x1=10	4,29
		TS	8x2=16	
		N	43x3=129	
		S	121x4=484	
		SS	204x5=1.020	
		Total =1.659 : 386		
5	Saya berusaha mencari informasi terkait pengelolaan keuangan usaha	STS	7x1=7	4,34
		TS	9x2=18	
		N	35x3= 105	
		S	129x4=516	
		SS	206x5=1.030	
		Total =1,676 : 386		
6	Saya menyadari pentingnya pengelolaan keuangan untuk keberhasilan usaha	STS	9x1=9	4,41
		TS	10x2=20	
		N	22x3=66	
		S	115x4=460	
		SS	230x5=1.150	
		Total =1,705 : 386		
7	Saya yakin dapat mengelola keuangan usaha secara efektif	STS	9x1=9	4,37
		TS	10x2=20	
		N	22x3=66	
		S	131x4=524	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		SS	214x5=1,070	
		Total = 1,689 : 386		
8	Saya percaya keputusan keuangan yang tepat dapat mengurangi risiko usaha	STS	7x1=7	4,39
		TS	15x2=30	
		N	16x3=48	
		S	128x4=512	
		SS	220x5=1,100	
		Total = 1,697 : 386		

Sumber: Data diolah 2026

Menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Literasi Keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan, pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada item no. 1 yaitu "Saya memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha" dengan nilai rata-rata 4,48 dan indeks 89,6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting dalam menjalankan dan mendukung keberlangsungan usaha. Sementara itu, nilai rata-rata yang paling rendah terdapat pada item no. 2 yaitu "Saya mengetahui perbedaan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha" dengan nilai rata-rata 4,24 dan indeks 84,8%. Meskipun merupakan nilai rata-rata terendah dibandingkan item lainnya, hasil tersebut masih menunjukkan tanggapan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya telah memahami perbedaan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, namun aspek pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih relatif perlu ditingkatkan dibandingkan aspek literasi keuangan lainnya.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 386 responden, diperoleh nilai rata-rata masing-masing indikator sebagai berikut.

Tabel 4.2

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Inklusi Keuangan

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban X Nilai skala = Hasil	Rata-rata
1	Saya mudah memperoleh layanan keuangan seperti KUR atau perbankan	STS	10x1=10	4,10
		TS	18x2=36	
		N	52x3=156	
		S	147x4=588	
		SS	159x5=795	
		Total=1,585 : 386		
2	Persyaratan untuk mendapatkan layanan keuangan relatif mudah	STS	6x1=6	4,16
		TS	22x2=44	
		N	47x3=141	
		S	139x4=556	
		SS	172x5=860	
		Total=1,607 : 386		
3	Saya menggunakan layanan keuangan untuk mendukung	STS	12x1=12	4,33
		TS	11x2=22	
		N	32x3=96	
		S	112x4=448	

	usaha saya	SS	219x5=1,095	
		Total =1673 : 386		
4	Saya menggunakan layanan keuangan secara rutin dalam kegiatan usaha	STS	12x1=12	4,33
		TS	11x2=22	
		N	32x3=96	
		S	112x4=448	
		SS	219x5=1,095	
		Total = 1,673 : 386		
5	Layanan keuangan yang saya gunakan sesuai dengan kebutuhan usaha	STS	11x1=11	4,31
		TS	10x2=20	
		N	36x3=108	
		S	119x4=476	
		SS	210x5=1,050	
		Total = 1,665 : 386		
6	Proses pelayanan di lembaga keuangan berjalan dengan baik	STS	8x1=8	4,29
		TS	8x2=16	
		N	52x3=156	
		S	114x4=456	
		SS	204x5=1,020	
		Total =1,656 : 386		
7	Layanan keuangan membantu kelancaran usaha saya	STS	10x1=10	4,34
		TS	9x2= 18	
		N	23x3= 69	
		S	120x4=480	
		SS	220x5=1,100	
		Total = 1,677 : 386		
8	Pembiayaan KUR memberikan	STS	6x1=6	4,44
		TS	14x2=28	

	manfaat bagi perkembangan usaha	N	9x3=27	
		S	129x4=516	
		SS	228x5=1,140	
		Total = 1,717 : 386		

Sumber: Data diolah 2026

Menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Inklusi Keuangan**.** Berdasarkan hasil perhitungan, pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada item no. 8**,** yaitu *"Pembiayaan KUR memberikan manfaat bagi perkembangan usaha"* dengan nilai rata-rata 4,44 dan indeks 88,8%**.** Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa mereka memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan keuangan seperti KUR dan perbankan untuk mendukung kebutuhan usaha.

Sementara itu, nilai rata-rata yang paling rendah terdapat pada item no. 1 , yaitu *"Saya mudah memperoleh layanan keuangan seperti KUR atau perbankan"* dengan nilai rata-rata 4,10 dan indeks 82%**.** Meskipun nilai tersebut masih menunjukkan tanggapan yang positif, hasil ini menunjukkan bahwa aspek kemudahan dalam memenuhi persyaratan untuk mendapatkan layanan keuangan masih relatif lebih rendah dibandingkan aspek inklusi keuangan lainnya. Oleh karena itu, kemudahan persyaratan dalam memperoleh layanan keuangan masih perlu ditingkatkan

4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembiayaan KUR

Berdasarkan hasil analisis terhadap 386 responden, diperoleh nilai rata-rata masing-masing indikator sebagai berikut

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembiayaan KUR

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban X Nilai skala = Hasil	Rata-rata
1	Saya mudah memperoleh informasi mengenai pembiayaan KUR.	STS	6x1=6	4,11
		TS	19x2=38	
		N	56x3=168	
		S	149x4=596	
		SS	156x5=780	
		Total: 1,588 : 386		
2	Persyaratan pengajuan pembiayaan KUR mudah dipenuhi.	STS	11x1=11	4,090
		TS	23x2=46	
		N	59x3=177	
		S	120x4=480	
		SS	173x5=865	
		Total: 1,579 : 386		
3	Saya menggunakan dana KUR untuk kebutuhan usaha.	STS	10x1=10	4,30
		TS	11x2=22	
		N	25x3=75	
		S	146x4=584	
		SS	194x5=970	
		Total =1,667 : 386		
4	Dana KUR membantu memenuhi kebutuhan modal	STS	6x1=6	4,39
		TS	12x2=24	
		N	35x3=105	
		S	103x4=412	

	usaha saya.	SS	230x5=1,150	
		Total =1,697 :386		
5	Dana KUR saya gunakan untuk mengembangkan usaha.	STS	4x1=4	4,40
		TS	11x2=22	
		N	31x3=93	
		S	118x4=472	
		SS	222x5=1,110	
		Total =1,701 : 386		
6	Pembiayaan KUR membantu menambah fasilitas atau perlengkapan usaha.	STS	7x1=7	4,34
		TS	13x2=26	
		N	36x3=108	
		S	112x4=448	
		SS	218x5=1,090	
		Total =1,679 : 386		
7	Pembiayaan KUR membantu meningkatkan hasil usaha saya.	STS	6x1=6	4,40
		TS	17x2=34	
		N	22x3=66	
		S	114x4=456	
		SS	228x5=1,140	
		Total = 1,702 : 386		
8	Setelah memperoleh KUR, kegiatan usaha saya menjadi lebih produktif.	STS	7x1=7	4,60
		TS	13x2=26	
		N	24x3=72	
		S	130x4=520	
		SS	214x5 =1,070	
		Total = 1,695 : 368		

Sumber: Data diolah 2026

Menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Pembiayaan KUR**.** Berdasarkan hasil perhitungan, pernyataan yang

memiliki nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada item no. 8**,** yaitu *"Setelah memperoleh KUR, kegiatan usaha saya menjadi lebih produktif"* dengan nilai rata-rata 4,60 dan indeks 92,0%**.** Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa pembiayaan KUR yang diperoleh memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas kegiatan usaha yang dijalankan.

Sementara itu, nilai rata-rata yang paling rendah terdapat pada item no. 2**,** yaitu *"Persyaratan pengajuan pembiayaan KUR mudah dipenuhi"* dengan nilai rata-rata 4,09 dan indeks 81,8%**.** Meskipun masih menunjukkan tanggapan yang positif, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan dalam memenuhi persyaratan pengajuan KUR masih relatif lebih rendah dibandingkan manfaat dan penggunaan pembiayaan KUR lainnya. Oleh karena itu, aspek persyaratan pengajuan pembiayaan KUR masih perlu ditingkatkan agar akses pembiayaan dapat menjadi lebih mudah bagi pelaku UMKM.

4.3.4 Tanggapan Respondden Terhadap Variabel Pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis terhadap 386 responden, diperoleh nilai rata-rata masing-masing indikator sebagai berikut.

Tabel 4.4

Tanggapan Respondden Terhadap Variabel Pengembangan UMKM

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban X Nilai skala = Hasil	Rata-rata
1	Pendapatan usaha yang saya peroleh mampu memenuhi kebutuhan usaha dengan lebih baik.	STS	10x1=10	4,36
		TS	9x2=18	
		N	25x3=75	
		S	144x4=576	
		SS	201x5=1,005	
		Total=1,684 : 386		
2	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir	STS	11x1=11	4,27
		TS	10x2=20	
		N	32x3=96	
		S	125x4=500	
		SS	205x5=1,025	
		Total=1,652 : 386		
3	Penjualan usaha saya mengalami pengembangan dalam beberapa tahun terakhir.	STS	10x1=10	4,27
		TS	11x2=22	
		N	39x3=117	
		S	127x4=508	
		SS	199x5=995	
		Total = 1,652 : 386		
4	Omzet penjualan usaha saya lebih tinggi dibandingkan sebelumnya	STS	7x1=7	4,38
		TS	10x2=20	
		N	33x3=99	
		S	114x4=456	
		SS	222x5=1,110	
		Total =1,692 : 386		
5	Tambahan modal yang diperoleh membantu meningkatkan kegiatan	STS	9x1=9	
		TS	12x2=24	

	usaha saya.	N	26x3=78	4,76
		S	118x4=472	
		SS	251x5=1,255	
		Total =1,838 : 386		
6	Saya dapat melakukan investasi usaha, seperti pembelian peralatan atau perlengkapan, karena adanya peningkatan modal	STS	8x1=8	4,16
		TS	18x2=36	
		N	20x3=60	
		S	123x4=429	
		SS	215x5=1,075	
		Total = 1.608 : 386		
7	Usaha saya mengalami perkembangan dalam jenis produk atau jasa yang ditawarkan.	STS	7X1=7	4,44
		TS	7X2=14	
		N	22X3=66	
		S	122X4=488	
		SS	228X5=1,140	
		Total = 1,715		
8	Kapasitas usaha saya meningkat seiring dengan perkembangan usaha yang dijalankan	STS	8X1=8	3,95
		TS	17X2=34	
		N	29X3=87	
		S	131X3=393	
		SS	201X5=1,005	
		Total = 1,527		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sumber: Data diolah 2026

Menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan, pernyataan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada item no. 5**,** yaitu *"Tambahan modal yang diperoleh membantu meningkatkan*

kegiatan usaha saya" dengan nilai rata-rata 4,76 dan indeks 95,2%**.** Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa tambahan modal yang diperoleh memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kegiatan usaha yang dijalankan.

Sementara itu, nilai rata-rata yang paling rendah terdapat pada item no. 8**,** yaitu *"Kapasitas usaha saya meningkat seiring dengan perkembangan usaha yang dijalankan"* dengan nilai rata-rata 3,95 dan indeks 79,0%**.** Hal ini menunjukkan bahwa meskipun responden secara umum memberikan tanggapan positif terhadap perkembangan UMKM, peningkatan kapasitas usaha masih relatif lebih rendah dibandingkan aspek pengembangan lainnya. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas usaha masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar perkembangan usaha dapat berlangsung secara lebih optimal.

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner yang telah disebarkan kepada responden benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Adapun hasil pengujian validitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keteranngan
X1.1	0,810	0,100	Valid

X1.2	0,736	0,100	Valid
X1.3	0,714	0,100	Valid
X1.4	0,717	0,100	Valid
X1.5	0,673	0,100	Valid
X1.6	0,713	0,100	Valid
X1.7	0,549	0,100	Valid
X1.8	0,560	0,100	Valid
X2.1	0,695	0,100	Valid
X2.2	0,661	0,100	Valid
X2.3	0,683	0,100	Valid
X2.4	0,754	0,100	Valid
X2.5	0,699	0,100	Valid
X2.6	0,695	0,100	Valid
X2.7	0,722	0,100	Valid
X2.8	0,760	0,100	Valid
X3.1	0,677	0,100	Valid
X3.2	0,694	0,100	Valid
X3.3	0,705	0,100	Valid
X3.4	0,752	0,100	Valid
X3.5	0,644	0,100	Valid
X3.6	0,727	0,100	Valid
X3.7	0,766	0,100	Valid
X3.8	0,770	0,100	Valid
Y1	0,677	0,100	Valid
Y2	0,715	0,100	Valid
Y3	0,685	0,100	Valid
Y4	0,681	0,100	Valid
Y5	0,668	0,100	Valid
Y6	0,754	0,100	Valid

Y7	0,301	0,100	Valid
Y8	0,423	0,100	Valid

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner yang telah disebarkan dinyatakan valid. Penentuan validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung pada masing-masing item dengan nilai r tabel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, sehingga setiap item pernyataan dapat dinyatakan valid.

Nilai r hitung tersebut didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS, dengan menganalisis korelasi masing-masing item terhadap skor total melalui uji pearson correlation. Sementara itu, nilai r tabel didapatkan melalui rumus derajat kebebasan (df)=N-2 yaitu 386-2 = 384. Jadi nilai r tabel yang digunakan yaitu r tabel 384 adalah 0,100. Karena nilai r hitung berada di atas 0,100 maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dalam penelitian memenuhi kriteria validitas.

4.4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas terhadap item-item pernyataan yang sebelumnya telah dinyatakan valid. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap setiap pernyataan menunjukkan tingkat konsistensi yang baik.

Untuk mengetahui apakah suatu instrumen dinyatakan reliabel atau tidak, digunakan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* besar

dari 0,60, maka variabel tersebut dapat dinyatakan handal atau reliabel. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25

Tabel 4.6

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Minimal Cronbach	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,60	0,876	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,60	0,857	Reliabel
Pembiayaan KUR (X3)	0,60	0,864	Reliabel
Pengembangan UMKM (Y)	0,60	0,763	Reliabel

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa Cronbach's Alpha pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,876, variabel Inklusi Keuangan (X2) sebesar 0,857, variabel Pembiayaan KUR (X3) sebesar 0,864 dan variabel Pengembangan UMKM (Y) sebesar 0,763. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki koefisien Cronbach's Alpha > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dinyatakan handal untuk digunakan dalam penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik Normal P-P Plot serta Histogram.

4.5.1.1 Hasil uji One-Sample Kolmogorov- Smirnov

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N		386
Normal parameters	Mean	,0000000
	Std.deviation	2,77717963
Most extreme differences	absolute	,133
	positive	,121
	negative	-,133
Test statistic		,133
Asymp. Sig.(2-tailed)c		,000[c]
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

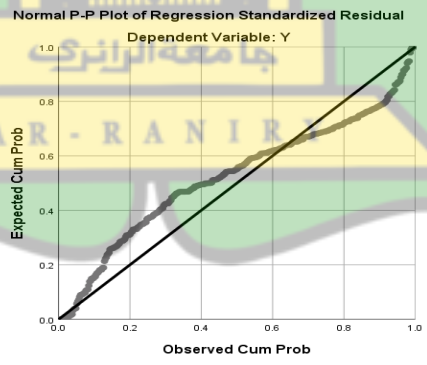
Secara teori, apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka pengujian hipotesis seharusnya dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik. Namun demikian, penelitian ini tetap

menggunakan analisis regresi (parametrik) dengan mempertimbangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 386 responden. Jumlah sampel yang besar tersebut (n > 30) memungkinkan diterapkannya konsep Central Limit Theorem (CLT) atau Teorema Limit Pusat, yang menyatakan bahwa distribusi sampling dari suatu statistik, seperti nilai rata-rata atau estimator koefisien regresi, akan cenderung mendekati distribusi normal seiring bertambahnya ukuran sampel, terlepas dari bentuk distribusi populasi aslinya (Ghozali, 2016). Dengan demikian, meskipun hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal, analisis regresi dalam penelitian ini tetap dapat dikatakan *robust* (kuat) terhadap pelanggaran asumsi normalitas karena didukung oleh jumlah sampel yang besar.

4.5.1.2 Hasil Analisis Grafik

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Output SPSS 2020, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Meskipun terdapat beberapa titik yang sedikit menyimpang di bagian ujung, penyimpangan yang terjadi tidak terlalu jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran residual secara visual masih relatif mendekati pola distribusi normal.

Gambar 4.9

Uji Normalitas Histogram

Sumber: Output SPSS 2020, data diolah peneliti (2026)

4.5.2 Uji Multikonearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10 maka H0 diterima, yang berarti tidak adanya gejala multikolinearitas pada model regresi. Adapun hasil perhitungan nilai VIF tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,279	3.580
Inklusi Keuangan	0,188	5.312

(X2)		
Pembiayaan KUR (X3)	0,156	6.414

Sumber: Data Diolah 2026

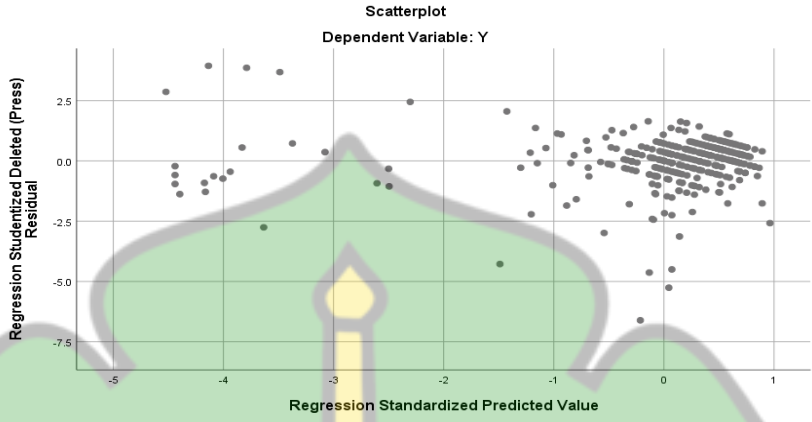
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0,279, Inklusi Keuangan sebesar 0,188, dan Pembiayaan KUR sebesar 0,156. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 3,580, Inklusi Keuangan sebesar 5,312, dan Pembiayaan KUR sebesar 6,414.Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, suatu model regresi dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembiayaan KUR tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS 2020, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data pada scatterplot menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Regression Studentized Residual), serta tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas seperti pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Titik-titik data juga tidak berkumpul membentuk pola corong (*cone-shaped*) yang sistematis di sepanjang sumbu X (Regression Standardized Predicted Value). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, atau dengan kata lain, model regresi ini memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas).

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficiens[a]						
Model		Unstandardized Coefficiens		Standardized Coefficiens	t	Sig
		B	Std Error	Beta	t	Sig
	(Constant)	11.942	1.045		11.429	0,000
1	Literasi Keuangan	0,141	0,054	0,164	2,603	0,010
	Inklusi keuangan	0,306	0,064	0,368	4.795	0,000
	Pembiayaan KUR	0,218	0,069	0,265	3.145	0,002
a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM						

Sumber: Output SPSS 2020, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.10 output data yang dihasilkan melalui program SPSS menunjukkan rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y=a+b1\ X1+b2\ X2+b3\ X3+e$$

$$Y=11,942+0,141X1+0,306X2+0,218+e$$

Artinya, jika nilai Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Pembiayaan KUR (X3) sama dengan nol atau konstan, maka nilai Pengembangan UMKM (Y) adalah sebesar 11,942.

Hal ini menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Artinya, semakin tinggi Literasi Keuangan, maka Pengembangan UMKM juga akan meningkat sebesar 0,141 dalam satu satuan skala interval.Inklusi Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,306 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05).

Hal ini menunjukkan bahwa X2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Artinya, semakin tinggi Inklusi Keuangan, maka Pengembangan UMKM juga akan meningkat sebesar 0,306 dalam satu satuan skala interval.Pembiayaan KUR memiliki koefisien regresi sebesar 0,218 dengan nilai signifikansi 0,002 (<0,05).

Hal ini menunjukkan bahwa X3 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Artinya, semakin tinggi Pembiayaan KUR, maka Pengembangan UMKM juga akan meningkat sebesar 0,218 dalam satu satuan skala interval.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficiens[a]						
Model		Unstandardized Coefficiens		Standardized Coefficiens	t	Sig
		B	Std Error	Beta	t	Sig
	(Constant)	11.942	1.045		11.429	0,000
1	Literasi Keuangan	0,141	0,054	0,164	2,603	0,010
	Inklusi keuangan	0,306	0,064	0,368	4.795	0,000
	Pembiayaan KUR	0,218	0,069	0,265	3.145	0,002
a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM						

Sumber: Output SPSS 2020, data diolah peneliti (2026)

1) Diketahui nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengembangan UMKM (Y) sebesar 0,010 < 0,05 dan nilai t hitung 2,603 lebih besar dari nilai t tabel 1,966 (2,603 > 1,966). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM.
2) Diketahui nilai signifikansi variabel Inklusi Keuangan (X2) terhadap Pengembangan UMKM (Y) sebesar 0,000 < 0,05

dan nilai t hitung 4,795 lebih besar dari nilai t tabel 1,966 (4,795 > 1,966).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM.

3) Diketahui nilai signifikansi variabel Pembiayaan KUR (X3) terhadap Pengembangan UMKM (Y) sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung 3,145 lebih besar dari nilai t tabel 1,966 (3,145 > 1,966).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM.

4.7.2 Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.13

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Anova						
Model		**Sum of squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	4051.577	3	1350.526	173.739	0,000[b]
	Residual	2969.400	382	7.773		
	Total	7020.977	385			
a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pembiayaan KUR						

Sumber: Output SPSS 2020, data diolah peneliti (2026)

Dari tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2) dan Pembiayaan KUR (X3) secara bersama-sama terhadap Pengembangan UMKM adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 173,739 lebih besar dari nilai F tabel 2,62 (173,739 > 2,62). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2) dan Pembiayaan KUR (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM**.**

4.7.3 Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.14

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model summaryb				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std.Error of the Estimate**
1	0,760 [a]	0,577	0,574	2.788

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pembiayaan KUR

b. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

Sumber: Output SPSS 2020, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,574 atau 57,4%. Hal ini berarti bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2) dan Pembiayaan KUR (X3) mampu menjelaskan 57,4% variasi Pengembangan UMKM, sedangkan 42,6% sisanya

dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Variabel lain yang dapat mempengaruhi Pengembangan UMKM sebesar 42,6% sisanya yaitu modal usaha, lokasi usaha, pemasaran digital, dan dukungan pemerintah. Ketiga variabel tersebut tidak termasuk dalam model penelitian ini namun dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.11, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,141, dengan nilai t hitung sebesar 2,603 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,966, serta nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dinyatakan diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat pengembangan usahanya.

Temuan ini sejalan dengan Human Capital Theory yang dikemukakan oleh Gary Becker (1964), yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan bentuk modal manusia yang mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas pengambilan

keputusan seseorang dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun anggaran usaha, melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, mengelola arus kas, serta merencanakan keuangan usaha untuk jangka panjang. Kemampuan tersebut pada akhirnya mendorong pengelolaan sumber daya usaha secara lebih efektif sehingga usaha dapat berkembang.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Primandari dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM, serta penelitian Fachrunnisa dkk. (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan perkembangan usaha UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Secara empiris, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro (73%) yang telah menjalankan usaha selama 3-10 tahun, sehingga pemahaman terhadap pengelolaan keuangan usaha menjadi krusial dalam menjaga keberlangsungan dan mendorong perkembangan usaha tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa program peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Baitussalam, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun sosialisasi dari lembaga keuangan penyalur KUR, perlu terus ditingkatkan agar pengelolaan

keuangan usaha semakin baik dan usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

4.8.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,306, dengan nilai t hitung sebesar 4,795 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,966, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dinyatakan diterima. Bahkan, di antara ketiga variabel independen dalam penelitian ini, berdasarkan nilai Standardized Beta, inklusi keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh relatif paling besar terhadap pengembangan UMKM dibandingkan variabel independen lainnya

Temuan ini sesuai dengan Financial Capability Theory yang dikemukakan oleh Margaret Sherraden (2013), yang menjelaskan bahwa kemampuan keuangan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan keuangan semata, tetapi juga oleh kesempatan (financial opportunity) untuk mengakses layanan keuangan formal. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan seperti tabungan, pembiayaan, dan transaksi non-tunai memungkinkan pelaku

UMKM memperoleh tambahan modal, melakukan transaksi usaha secara lebih efisien, serta memperluas jaringan usahanya, sehingga pada akhirnya mendorong perkembangan usaha.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Idawati (2023) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM, serta penelitian Sugita dan Ekayani (2024) yang menyimpulkan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.

Dalam konteks penelitian ini, seluruh responden merupakan nasabah KUR yang menggunakan lembaga keuangan syariah, dengan BSI dan Bank Aceh Syariah sebagai lembaga yang paling banyak diakses. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan lembaga keuangan yang mudah dijangkau di Kecamatan Baitussalam turut berperan besar dalam mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal, yang pada gilirannya berkontribusi signifikan terhadap pengembangan usaha mereka.

4.8.3 Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11, variabel Pembiayaan KUR (X3) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,218, dengan nilai t hitung sebesar 3,145 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,966, serta nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang

menyatakan bahwa Pembiayaan KUR berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dinyatakan diterima.

Temuan ini sejalan dengan Business Growth Theory yang dikemukakan oleh Edith Penrose (1959), yang menjelaskan bahwa pertumbuhan usaha terjadi ketika perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya, termasuk modal, secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas kegiatan usahanya. Tambahan modal yang diperoleh melalui pembiayaan KUR memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Baitussalam untuk meningkatkan kapasitas produksi, menambah persediaan barang, membeli peralatan usaha, serta memperluas jangkauan pemasaran, sehingga mendorong pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Meileginta Kaban (2025) yang menunjukkan bahwa pembiayaan KUR memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM melalui peningkatan modal usaha. Meskipun demikian, sebagaimana telah dijelaskan pada kajian teori, efektivitas pembiayaan KUR sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dana tersebut secara produktif. Dana KUR yang dimanfaatkan sesuai kebutuhan usaha, seperti untuk penambahan modal kerja dan investasi peralatan, terbukti mampu mendorong pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam. Oleh karena itu, pendampingan dari lembaga penyalur KUR dalam hal pengelolaan

dana pembiayaan perlu terus ditingkatkan agar manfaat program ini dapat dirasakan secara optimal oleh pelaku UMKM.

4.8.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembiayaan KUR secara simultan terhadap Pengembangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 173,739 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,62.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 57,4% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan pengaruh terhadap Pengembangan UMKM sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh tersedianya modal usaha melalui program KUR, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami pengelolaan keuangan serta kemudahan memperoleh akses terhadap layanan keuangan formal. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja, produktivitas, daya saing, dan keberlanjutan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Kesimpulan ini

memperlihatkan bahwa upaya penguatan UMKM perlu dilakukan secara terpadu melalui peningkatan literasi keuangan, perluasan inklusi keuangan, dan optimalisasi penyaluran pembiayaan KUR agar pelaku UMKM mampu berkembang secara berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 386 responden UMKM nasabah KUR Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, maka ditarik beberapa sebagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan nilai t hitung sebesar 2,603 lebih besar dari t tabel 1,966 dan nilai signifikansi 0,010 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan nilai t hitung sebesar 4,795 lebih besar dari t tabel 1,966 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan nilai Standardized Beta, inklusi keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh relatif paling besar terhadap pengembangan UMKM dibandingkan variabel independen lainnya Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Pembiayaan KUR (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan nilai t hitung sebesar 3,145 lebih

besar dari t tabel 1,966 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

4. Secara simultan, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan nilai F hitung sebesar 173,739 lebih besar dari F tabel 2,62 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,574 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 57,4% variasi Pengembangan UMKM, sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan dan pendampingan dari lembaga keuangan penyalur KUR, khususnya terkait pencatatan keuangan usaha, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan jangka panjang, agar pengelolaan usaha menjadi lebih baik.
2. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk memanfaatkan layanan keuangan formal secara lebih optimal, seperti tabungan, pembiayaan, dan transaksi non-tunai, guna mendukung kelancaran dan pengembangan usaha.

3. Bagi lembaga keuangan penyalur KUR seperti BSI dan Bank Aceh Syariah, disarankan untuk meningkatkan pendampingan kepada nasabah dalam pengelolaan dana KUR agar dimanfaatkan secara produktif, serta memperluas sosialisasi dan edukasi keuangan kepada pelaku UMKM.

4. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, disarankan untuk mendukung program pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran melalui perluasan literasi dan inklusi keuangan serta optimalisasi penyaluran pembiayaan KUR di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Pengembangan UMKM, seperti modal usaha, lokasi usaha, pemasaran digital, dan dukungan pemerintah, serta memperluas populasi dan wilayah penelitian agar hasilnya lebih komprehensif.

AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Asina, I., Soputan, G. J., & Sumual, M. G. V. (2021). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi intrinsik terhadap pengembangan usaha kuliner di Tondano. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, *2*(2), 136–149.

Astuti, M. D., & Soleha, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 11*(1), 51–64. https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar. (2025). *Kecamatan Baitussalam dalam angka 2025*. BPS Kabupaten Aceh Besar.

Bank Indonesia. (2021). *Blueprint sistem pembayaran Indonesia 2025*.

Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. Columbia University Press.

Bintya. (2024). *Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Semarang* [Skripsi sarjana, Universitas Negeri Semarang].

Burvill, S. M., Jones-Evans, D., & Rowlands, H. (2018). Reconceptualising the principles of Penrose's (1959) theory and the resource-based view of the firm: The generation of a new conceptual framework. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, *25*(6), 930–959. https://doi.org/10.1108/JSBED-11-2017-0361

Chairatin. (2023). *Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM (Studi kasus*

pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh) [Skripsi sarjana, UIN Ar-Raniry Banda Aceh].

Darwin, M. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. CV Media Sains Indonesia.

Erlinda. (2014). *Analisis pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha mikro kecil*. RajaGrafindo Persada.

Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, *digital payment* dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, *14*(1), 1–14. https://doi.org/10.33369/fairness.v14i1.33329

Firmansyah, D., & Susetyo, D. P. (2022). Financial behavior in the digital economy era: Financial literacy and digital literacy. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, *1*(4), 367–390. https://doi.org/10.55927/ministal.v1i4.2368

Fiscal Policy Agency. (2020). *Financial inclusion in Indonesia*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hirawati, H., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2021). Financial literacy, risk tolerance, and financial management of micro-enterprise actors. *Society*, *9*(1), 174–186. https://doi.org/10.33019/society.v9i1.277

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business*

Journal (WMBJ), *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.2020.1-9

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2023). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, *7*(2), 205–222. https://doi.org/10.35308/jbkan.v7i2.8528

Indriaswari, I., Ketut, G., Ulupui, A., & Warokka, A. (2022). Financial knowledge, financial attitude, and locus of control: Reviewing their influence on financial management behavior using financial literacy as moderation variable. *The International Journal of Social Sciences World*, *4*(2), 431–443. https://doi.org/10.5281/zenodo.7652814

Irrawati, M. D., & Mukaramah, M. (2024). Implementasi metode regresi linear berganda untuk mengatasi pelanggaran asumsi klasik. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, *3*(2), 83–94. https://doi.org/10.35912/sakman.v3i2.2743

Kasmir. (2018). *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Edisi revisi). RajaGrafindo Persada.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022). *Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)*.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2024a). *Kredit Usaha Rakyat (KUR)*.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2024b). *Maksud dan tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)*.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*.

Lestari, L., et al. (2023). *Literasi keuangan sebagai solusi permasalahan keuangan masyarakat*.

Meileginta, K. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap profitabilitas UMKM pada nasabah Pegadaian Kota Palembang*.

Mokalu, O. J., Montolalu, J., & Keles, D. (2018). Pemanfaatan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *6*(1). https://doi.org/10.35797/jab.v6.i001.%25p

Mufid, M., Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, *8*(2), 115–128.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022a). *Strategi nasional literasi dan inklusi keuangan Indonesia (SNLIK)*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022b). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2022*.

Pusporini, P. (2020). *Peran literasi keuangan dalam meningkatkan pertumbuhan usaha UMKM*.

Purwidianti, W., et al. (2022). *Literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan individu*.

Rahman, F., & Yusuf, M. (2023). Peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat terhadap pengembangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *12*(1), 66–78.

Rizkiawati, R., & Asandimitra, N. (2018). *Manajemen pengelolaan keuangan pada UMKM*.

Rofii, & Rahim. (2024). Perkembangan ekonomi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dan fiqih siyasah. *Media Bina Ilmiah, 18*(10). https://doi.org/10.33758/mbi.v18i10.797

Rosyadah, R., et al. (2022). *Inklusi keuangan dan akses sistem keuangan bagi UMKM*.

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 9*(1), 1–21.

Rusnawati, S., Abdullah, W., & Martati, M. (2022). Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pengembangan UMKM di Kota Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management, 2*(2). https://doi.org/10.24252/ssbm.v2i2.21756

Sari, D., & Putra, A. (2022). Efektivitas program Kredit Usaha Rakyat bagi pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen Indonesia, 10*(2), 45–56.

Sari, M., et al. (2020). *Inklusi keuangan sebagai upaya peningkatan standar hidup masyarakat*.

Sherraden, M. S. (2013). Building blocks of financial capability. In J. M. Birkenmaier, M. S. Sherraden, & J. C. Curley (Eds.), *Financial capability and asset building: Research, education, policy, and practice* (pp. 3–43). Oxford University Press.

Suryaningsih, K., Anggreana, K. P., Trisnawati, N. L. D. E., & Budiasni, W. N. (2024). Pengelolaan keuangan sebagai upaya menjaga keberlangsungan usaha UMKM. *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK), 7*. https://doi.org/10.36002/sptk.v7i.3682

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-3). Alfabeta.

Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Ghalia Indonesia.

Tubastuvi, N., Ainun, R. N., Purwidianti, W., & Zamakhsyari, L. (2024). Enhancing MSME: Exploring the relationship between financial literacy, financial inclusion, and capital access to improve performance. *Airlangga Journal of Innovation Management, 5*(1), 1–16. https://doi.org/10.20473/ajim.v5i1.53990

Wardi. (2024). *Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Ternate* [Skripsi sarjana, Universitas Khairun].

Wardoyo, D. U., et al. (2023). Analisis literasi keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi masyarakat. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA), 3*(2), 45–56.

LAMPIRAN KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

(STUDI KASUS PELAKU UMKM DI UMKM DI KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR)

Kepada Yth. Bapak/ Ibu/ Saudari/i

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat kelulusan program

sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Saya:

Nama : Wahyuni

NIM : 220603107

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

(STUDI KASUS PELAKU UMKM DI KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR)

I IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat (Gampong) :

Usia :

Jenis Usaha :

Jangka Lama Usaha :

Skala Usaha :

Sumber KUR :

II. PETUNJUK PINGISIAN

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/I berkenan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi dan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai nasabah KUR dalam menjalankan usaha. Jawaban diberikan dengan cara memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang

dianggap paling sesuai dengan kondisi sebenarnya pada kolom yang tersedia.

Jawaban yang tersedia berupa continuous rating scale.

Keterangan menjawab:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

1. Literasi Keuangan Syariah (X_1)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan					
1	Saya memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha				
2	Saya mengetahui perbedaan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha				
Ketrampilan					
3	Saya mampu membuat pencatatan keuangan usaha secara sederhana				
4	Saya mampu merencanakan				

	keuangan usaha untuk ke depan				
Sikap					
5	Saya berusaha mencari informasi terkait pengelolaan keuangan usaha				
6	Saya menyadari pentingnya pengelolaan keuangan untuk keberhasilan usaha				
Keyakinan					
7	Saya yakin dapat mengelola keuangan usaha secara efektif				
8	Saya percaya keputusan keuangan yang tepat dapat mengurangi risiko usaha				

2. Inklusi keuangan (X_2)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Akses					
1	Saya mudah memperoleh layanan keuangan seperti KUR atau perbankan				

2	Persyaratan untuk mendapatkan layanan keuangan relatif mudah				
Penggunaan					
3	Saya menggunakan layanan keuangan untuk mendukung usaha saya				
4	Saya menggunakan layanan keuangan secara rutin dalam kegiatan usaha				
Kualitas					
5	Layanan keuangan yang saya gunakan sesuai dengan kebutuhan usaha				
6	Proses pelayanan di lembaga keuangan berjalan dengan baik				
Kesejahteraan					
7	Layanan keuangan membantu kelancaran usaha saya				
8	Pembiayaan KUR memberikan manfaat bagi perkembangan usaha				

3. Pembiayaan KUR

No	Pernyataan	Jawaban

		SS	S	TS	STS
Akses Pembiayaan					
1	Saya mudah memperoleh informasi mengenai pembiayaan KUR.				
2.	Persyaratan pengajuan pembiayaan KUR mudah dipenuhi.				
Penggunaan Dana					
3.	Saya menggunakan dana KUR untuk kebutuhan usaha.				
4.	Dana KUR membantu memenuhi kebutuhan modal usaha saya.				
Investasi Usaha					
5.	Dana KUR saya gunakan untuk mengembangkan usaha.				
6.	Pembiayaan KUR membantu menambah fasilitas atau perlengkapan usaha.				
Peningkatan Produktivitas Usaha					
7.	Pembiayaan KUR membantu meningkatkan hasil usaha saya.				

8.	Setelah memperoleh KUR, kegiatan usaha saya menjadi lebih produktif.				

4. Pengembangan UMKM (Y)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pendapatan					
1.	Pendapatan usaha yang saya peroleh mampu memenuhi kebutuhan usaha dengan lebih baik.				
2.	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir				
Penjualan					
3.	Penjualan usaha saya mengalami pengembangan dalam beberapa tahun terakhir.				
4.	Omzet penjualan usaha saya lebih tinggi dibandingkan sebelumnya				
Penambahan Modal					

5.	Tambahan modal yang diperoleh membantu meningkatkan kegiatan usaha saya.				

Lampiran 2 Tabel Tabulasi Angket Penelitian

1. Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan (X1)									
No	**P 1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**Total**
1	3	4	1	4	5	1	4	5	27
2	4	4	3	4	4	5	2	5	31
3	5	4	4	3	3	5	4	3	31
4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	3	4	3	4	4	4	3	29
7	5	5	4	4	5	4	5	4	36
8	5	4	4	5	4	5	5	5	37
9	4	5	4	5	4	5	4	4	35
10	4	5	5	5	3	5	3	4	34
11	5	5	5	4	5	5	5	4	38
12	1	2	2	2	2	1	2	2	14
13	4	3	4	5	5	4	4	3	32
14	1	1	1	1	2	2	2	1	11
15	1	1	2	3	2	4	1	1	15
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	5	5	4	3	4	3	4	32
18	4	5	4	4	4	4	4	4	33
19	5	4	5	5	5	5	5	5	39
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	5	5	5	5	36
22	3	1	1	2	2	5	4	4	22
23	2	2	3	1	2	2	4	2	18
24	1	2	3	2	3	2	3	2	18
25	4	5	4	4	5	5	3	4	34
26	2	2	4	2	2	1	2	2	17

27	5	5	5	5	5	5	4	5	39
28	4	5	5	4	3	4	3	2	30
29	4	3	5	4	4	5	4	5	34
30	5	3	5	3	3	5	3	5	32
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	5	4	5	4	4	5	5	36
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	5	3	4	4	5	3	5	33
35	5	4	4	4	4	5	5	4	35
36	3	3	2	4	5	4	3	3	27
37	5	5	5	4	5	5	4	5	38
38	5	4	3	5	4	5	3	5	34
39	5	5	5	4	5	4	5	5	38
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	4	5	4	5	3	5	36
42	5	5	4	5	3	5	5	5	37
43	5	4	5	5	5	5	5	5	39
44	5	4	5	5	5	5	5	5	39
45	5	5	4	5	5	5	5	5	39
46	5	4	4	5	4	3	4	4	33
47	4	3	4	4	5	4	5	5	34
48	5	5	4	5	4	5	4	4	36
49	5	4	5	5	5	5	5	5	39
50	4	3	4	4	5	3	2	3	28
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	3	4	4	4	5	4	5	33
53	5	5	5	5	5	5	4	3	37
54	5	5	5	5	5	4	3	5	37
55	5	5	5	5	5	5	4	5	39

جامعة الرانري
AR-RANIRY

56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	5	5	5	5	5	5	5	4	39
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	5	5	5	5	4	5	5	5	39
62	5	5	5	5	4	4	5	3	36
63	4	5	5	5	4	5	5	5	38
64	5	4	5	4	4	5	5	5	37
65	5	5	5	5	5	5	4	5	39
66	4	5	4	5	4	5	5	4	36
67	4	5	5	4	5	5	4	5	37
68	4	4	5	5	5	5	4	5	37
69	5	5	5	5	4	4	5	5	38
70	5	4	5	5	5	4	4	5	37
71	5	5	5	5	5	4	4	4	37
72	5	5	4	5	5	4	4	5	37
73	5	4	5	4	4	5	5	4	36
74	5	4	5	4	5	5	5	5	38
75	5	4	5	5	5	4	5	4	37
76	5	5	4	5	4	5	5	5	38
77	5	5	5	5	5	4	5	5	39
78	5	5	4	5	5	5	5	5	39
79	5	5	4	5	5	5	5	5	39
80	5	4	5	5	5	5	4	5	38
81	5	5	5	4	5	5	4	5	38
82	5	4	5	4	5	4	5	5	37
83	5	5	5	4	4	4	4	4	35
84	4	5	5	4	5	4	5	5	37

جامعة الرانري
AR-RANIRY

85	5	4	5	5	5	5	4	5	38
86	5	5	4	5	4	5	5	5	38
87	5	4	4	5	5	5	4	4	36
88	4	4	5	4	5	5	3	5	35
89	4	3	5	4	5	3	5	4	33
90	5	5	4	5	4	4	5	4	36
91	4	5	5	4	5	5	4	4	36
92	5	4	5	5	5	5	4	5	38
93	4	5	3	5	4	5	5	4	35
94	4	4	5	4	5	5	4	5	36
95	5	4	5	4	4	5	5	5	37
96	5	5	5	4	5	4	4	4	36
97	4	3	5	4	3	5	4	5	33
98	4	3	5	4	5	3	5	4	33
99	5	4	5	4	5	5	5	4	37
100	4	4	5	4	5	5	4	5	36
101	4	5	4	5	3	5	4	5	35
102	4	4	5	4	5	5	4	5	36
103	5	4	5	5	4	5	5	5	38
104	4	5	4	4	5	5	4	5	36
105	4	5	4	4	5	4	5	5	36
106	4	4	5	4	5	5	4	5	36
107	5	4	4	5	5	4	5	4	36
108	4	4	5	4	4	5	5	4	35
109	5	5	5	4	4	5	4	4	36
110	5	4	4	3	5	3	4	4	32
111	3	4	4	5	4	5	3	5	33
112	5	5	5	4	4	5	5	4	37
113	5	4	4	3	4	3	5	4	32

114	4	3	5	5	4	4	4	5	34
115	4	5	4	5	5	4	5	4	36
116	4	5	4	5	5	4	5	4	36
117	4	5	5	4	4	4	5	5	36
118	5	4	5	5	5	5	4	5	38
119	2	1	2	1	1	2	1	2	12
120	4	5	5	5	4	5	5	5	38
121	5	5	4	5	5	4	5	5	38
122	5	4	5	4	5	5	5	5	38
123	5	4	5	5	4	5	5	5	38
124	5	5	5	5	5	5	5	4	39
125	4	5	3	4	5	4	5	5	35
126	5	5	5	4	5	5	5	4	38
127	4	5	4	3	5	4	5	4	34
128	5	5	4	5	5	5	5	5	39
129	5	5	5	5	4	5	4	5	38
130	5	4	5	3	4	5	4	5	35
131	4	5	4	5	3	4	5	4	34
132	5	5	4	5	3	4	5	4	35
133	5	4	5	5	4	5	5	4	37
134	4	5	5	3	5	5	4	4	35
135	4	5	5	3	5	5	4	4	35
136	5	4	4	5	5	3	5	4	35
137	1	2	1	1	2	3	1	2	13
138	4	5	5	3	4	5	4	4	34
139	3	1	3	2	1	1	2	2	15
140	4	3	5	4	3	5	4	3	31
141	4	3	5	4	4	5	4	5	34
142	5	4	3	4	5	4	3	5	33

143	4	3	5	4	3	5	4	3	31
144	4	5	3	5	5	4	4	5	35
145	4	5	4	4	5	3	4	2	31
146	4	4	5	4	3	5	4	4	33
147	4	4	5	3	4	3	5	4	32
148	4	3	5	5	4	5	4	2	32
149	5	5	4	5	4	4	3	5	35
150	5	4	4	5	3	5	4	5	35
151	5	4	4	5	3	5	4	4	34
152	4	5	4	4	5	3	5	4	34
153	5	4	4	5	3	5	4	5	35
154	5	5	4	5	5	4	5	5	38
155	5	4	5	5	5	5	4	5	38
156	5	4	5	5	4	5	5	5	38
157	5	5	4	5	5	5	5	4	38
158	4	5	5	5	4	5	5	5	38
159	4	5	5	5	5	5	5	5	39
160	5	5	4	5	5	5	4	5	38
161	5	5	5	4	5	5	5	5	39
162	5	5	5	4	5	4	5	5	38
163	5	4	5	5	5	4	5	5	38
164	5	5	5	5	5	5	4	5	39
165	5	4	5	5	5	4	5	5	38
166	5	4	5	5	4	5	5	5	38
167	5	4	5	4	5	5	5	5	38
168	4	5	3	4	5	4	5	4	34
169	5	4	5	3	4	5	4	4	34
170	4	5	4	4	4	5	4	5	35
171	5	4	5	3	4	4	5	3	33

172	4	5	4	3	5	4	5	4	34
173	5	4	5	5	4	5	4	5	37
174	5	4	5	3	4	4	5	4	34
175	2	1	3	2	1	2	1	2	14
176	5	4	5	5	4	4	5	4	36
177	4	5	3	5	4	5	3	4	33
178	5	4	5	5	4	5	4	4	36
179	5	5	3	5	4	5	4	4	35
180	4	3	5	4	5	3	5	4	33
181	5	4	4	5	3	5	4	4	34
182	5	4	5	5	4	5	5	4	37
183	5	4	3	5	4	5	5	4	35
184	4	5	4	5	3	5	4	5	35
185	5	4	5	5	5	5	5	5	39
186	5	4	5	5	5	4	5	5	38
187	5	4	5	4	4	5	5	4	36
188	4	5	3	5	4	5	4	4	34
189	5	4	5	3	4	5	3	3	32
190	4	3	5	3	5	4	5	4	33
191	5	4	5	5	4	5	5	5	38
192	5	4	5	3	5	4	5	4	35
193	5	4	5	5	4	5	4	5	37
194	4	4	5	4	3	5	4	5	34
195	4	4	5	3	5	4	5	5	35
196	4	5	5	4	5	3	5	4	35
197	5	4	5	5	4	5	4	4	36
198	4	5	4	5	5	3	4	5	35
199	5	5	4	5	3	5	5	4	36
200	4	5	4	5	3	4	5	4	34

201	5	4	5	5	4	5	4	4	36
202	3	5	2	4	5	3	5	4	31
203	4	4	5	3	5	4	5	5	35
204	4	5	4	4	3	4	5	5	34
205	4	3	5	4	5	4	4	5	34
206	4	5	4	4	5	3	5	4	34
207	2	1	1	2	3	2	1	2	14
208	4	5	5	3	5	5	4	4	35
209	4	4	5	4	5	3	5	5	35
210	5	5	4	5	4	4	3	5	35
211	4	5	3	4	4	5	5	3	33
212	5	5	4	5	3	5	4	4	35
213	4	5	3	5	4	4	5	3	33
214	3	5	4	5	4	4	5	4	34
215	4	4	5	3	5	4	5	5	35
216	4	2	4	3	5	4	5	4	31
217	4	5	5	4	5	3	4	5	35
218	4	5	3	5	4	5	3	4	33
219	4	5	5	3	5	5	4	4	35
220	4	5	3	5	4	5	5	4	35
221	5	5	4	4	5	4	5	5	37
222	4	5	4	3	5	4	5	4	34
223	5	4	3	5	5	4	4	5	35
224	5	4	3	4	4	4	5	3	32
225	4	3	5	4	5	5	4	5	35
226	2	1	2	1	3	1	2	1	13
227	4	5	5	3	5	5	4	4	35
228	5	3	4	4	5	4	5	5	35
229	4	5	5	3	5	4	5	5	36

230	5	4	5	3	5	4	5	4	35
231	2	4	5	4	4	2	4	5	30
232	5	4	4	5	3	5	5	4	35
233	5	4	5	3	4	5	5	4	35
234	4	5	5	4	4	5	3	5	35
235	5	3	4	5	5	4	5	3	34
236	5	4	4	5	4	3	4	5	34
237	4	4	5	4	5	3	4	4	33
238	5	5	5	4	4	3	4	4	34
239	5	5	4	5	4	3	5	4	35
240	5	4	5	3	4	5	4	5	35
241	4	5	4	5	3	5	4	5	35
242	2	1	1	3	2	2	1	2	14
243	2	2	2	1	3	2	4	2	18
244	5	4	5	4	5	4	3	4	34
245	4	4	3	5	4	4	5	5	34
246	5	4	5	3	5	4	5	4	35
247	4	4	5	4	4	5	5	4	35
248	4	5	4	5	3	4	2	1	28
249	5	4	5	3	5	4	5	4	35
250	4	5	5	3	5	5	4	4	35
251	5	4	5	3	4	4	5	4	34
252	4	5	5	3	5	5	4	4	35
253	5	4	3	4	5	4	5	5	35
254	4	3	5	4	5	4	5	4	34
255	2	1	2	1	3	1	2	1	13
256	4	4	4	5	5	4	3	5	34
257	4	5	5	3	5	5	4	4	35
258	4	4	5	4	3	4	5	4	33

259	5	5	4	5	5	5	4	4	37
260	4	4	5	3	4	4	5	4	33
261	5	4	5	3	5	4	5	4	35
262	5	5	4	5	3	4	5	4	35
263	4	3	2	4	3	4	3	5	28
264	4	5	4	2	3	5	4	5	32
265	5	4	3	4	3	5	3	4	31
266	5	4	5	3	4	5	4	5	35
267	1	2	1	3	1	2	1	2	13
268	5	4	2	4	5	4	4	5	33
269	5	4	5	5	5	4	4	5	37
270	4	4	5	4	4	5	5	4	35
271	5	5	5	5	4	5	5	5	39
272	5	5	5	4	5	5	4	5	38
273	5	4	5	5	5	4	5	5	38
274	5	4	5	5	5	4	5	5	38
275	5	5	4	5	5	4	5	5	38
276	5	5	5	4	5	5	5	5	39
277	5	4	5	5	5	5	5	4	38
278	5	4	5	4	5	5	5	4	37
279	5	5	4	5	5	5	5	5	39
280	4	5	5	4	4	5	4	5	36
281	5	4	5	5	5	5	5	5	39
282	5	5	4	5	5	5	4	5	38
283	5	5	5	5	5	4	5	4	38
284	5	5	5	5	5	5	5	5	40
285	5	4	5	5	4	5	5	5	38
286	5	4	5	4	5	5	5	5	38
287	5	4	5	5	5	4	5	5	38

جامعة الرانري
AR-RANIRY

288	5	4	5	4	5	5	5	5	38
289	5	4	5	5	5	4	5	5	38
290	5	5	5	4	5	5	4	5	38
291	5	5	4	5	5	4	5	5	38
292	4	5	5	5	5	5	5	5	39
293	5	5	4	5	5	5	4	5	38
294	5	4	5	4	5	5	5	4	37
295	4	5	5	5	4	5	5	5	38
296	5	4	4	5	5	5	4	5	37
297	5	4	4	5	5	5	4	5	37
298	5	4	5	5	5	4	5	4	37
299	5	4	5	5	4	5	5	5	38
300	5	4	4	5	5	4	5	5	37
301	4	5	5	4	5	5	4	5	37
302	4	5	4	5	5	5	4	5	37
303	5	4	5	4	4	5	5	5	37
304	4	5	4	5	5	4	5	5	37
305	5	4	5	5	5	5	4	5	38
306	5	4	5	5	4	5	5	5	38
307	5	5	4	5	4	5	5	4	37
308	5	4	5	5	4	5	5	5	38
309	4	5	4	5	5	5	5	5	38
310	4	5	5	5	3	5	5	5	37
311	5	4	5	4	5	5	5	5	38
312	5	4	5	5	5	4	5	5	38
313	5	4	5	5	5	4	5	5	38
314	5	4	5	4	5	5	4	5	37
315	4	5	5	5	5	5	5	5	39
316	5	5	4	5	5	5	4	5	38

317	5	5	5	5	5	5	5	5	40
318	5	4	5	5	5	5	4	5	38
319	5	4	5	5	5	5	5	5	39
320	5	4	5	4	5	5	5	5	38
321	4	5	5	5	4	5	5	5	38
322	5	4	5	5	5	5	5	4	38
323	5	4	5	5	5	4	5	5	38
324	5	5	4	4	5	5	5	4	37
325	5	5	5	4	5	4	5	5	38
326	4	5	5	5	4	5	5	5	38
327	5	5	4	5	4	4	5	5	37
328	5	4	5	4	5	5	4	5	37
329	4	5	4	5	4	5	5	4	36
330	5	4	5	5	4	5	4	4	36
331	5	4	5	4	5	5	4	5	37
332	4	5	5	5	4	5	5	5	38
333	5	4	5	5	5	5	5	4	38
334	4	5	4	5	5	4	5	5	37
335	4	5	5	4	5	5	5	5	38
336	4	5	5	5	5	5	4	5	38
337	5	4	5	5	5	5	4	5	38
338	4	5	5	4	5	5	4	5	37
339	4	5	5	5	4	5	5	5	38
340	5	4	5	4	4	5	4	4	35
341	4	5	4	5	5	5	4	5	37
342	5	4	5	4	5	5	5	4	37
343	5	4	5	4	5	4	5	5	37
344	5	4	5	5	4	5	5	5	38
345	5	4	4	5	5	4	5	5	37

346	4	5	5	5	4	5	5	5	38
347	5	4	5	5	4	5	5	5	38
348	5	4	5	5	5	5	4	5	38
349	5	4	5	5	5	4	5	5	38
350	4	5	5	4	4	5	5	4	36
351	4	5	5	5	4	5	5	4	37
352	5	4	5	5	5	5	5	4	38
353	5	4	5	5	4	5	5	4	37
354	5	5	5	5	4	5	5	5	39
355	5	5	4	5	5	5	5	4	38
356	5	4	5	3	5	4	5	5	36
357	5	4	5	4	5	5	4	5	37
358	5	4	5	4	5	5	5	5	38
359	4	5	5	5	5	4	5	5	38
360	5	4	5	5	4	5	4	5	37
361	5	4	5	5	4	5	5	4	37
362	4	5	5	5	4	5	5	5	38
363	5	5	5	4	4	5	5	5	38
364	5	4	5	5	4	5	5	5	38
365	5	4	5	5	5	4	5	5	38
366	5	4	5	5	4	5	5	5	38
367	4	5	5	4	5	5	4	5	37
368	5	4	5	5	4	5	4	5	37
369	5	4	5	5	5	4	5	4	37
370	5	4	5	4	5	4	5	5	37
371	5	4	5	5	4	5	4	5	37
372	4	5	5	5	4	5	5	4	37
373	4	5	5	5	4	5	5	5	38
374	5	4	5	4	5	4	5	5	37

375	5	5	4	5	4	4	4	5	36
376	4	4	5	5	4	5	5	5	37
377	4	5	5	4	4	5	5	5	37
378	5	4	5	5	4	5	4	5	37
379	4	5	5	5	5	4	5	5	38
380	5	4	5	5	5	5	4	5	38
381	5	5	5	4	5	5	4	5	38
382	4	4	4	5	2	4	5	3	31
383	4	4	4	4	4	4	4	4	32
384	4	5	4	5	5	5	5	4	37
385	4	5	5	4	5	5	4	5	37

2. Inklusi Keungan (X3)

Inklusi Keuangan (X2)									
No	**P 1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**Total**
1	3	1	2	3	4	5	5	5	28
2	4	4	4	4	5	3	2	5	31
3	4	3	5	3	4	3	5	4	31
4	3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	5	4	3	4	5	5	4	34
7	5	5	3	3	4	4	4	4	32
8	4	5	5	4	4	5	5	5	37
9	5	5	5	3	2	5	4	5	34
10	2	2	4	5	5	5	3	5	31
11	4	5	4	5	5	5	5	5	38
12	3	3	2	2	3	2	2	1	18
13	3	4	4	5	4	4	5	5	34
14	2	2	2	2	2	2	1	2	15
15	4	4	4	2	3	3	4	5	29
16	4	3	4	3	4	3	4	4	29
17	3	3	3	4	4	4	4	4	29
18	4	4	4	4	4	4	5	5	34
19	5	5	4	5	5	4	5	5	38
20	4	3	5	5	5	5	5	5	37
21	4	4	5	4	5	4	4	5	35
22	3	3	3	2	5	5	5	4	30
23	2	2	3	1	2	3	3	2	18
24	3	3	3	3	2	3	3	3	23
25	3	1	2	1	1	1	1	2	12
26	1	2	1	2	1	1	2	1	11

27	5	4	4	4	4	4	4	4	33
28	2	2	3	1	1	1	2	1	13
29	3	4	5	3	4	4	3	4	30
30	2	2	1	1	1	1	1	1	10
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	5	4	5	4	5	4	4	5	36
33	4	4	4	4	3	3	5	2	29
34	3	3	4	4	5	5	5	4	33
35	4	5	4	5	5	4	5	5	37
36	3	4	5	5	5	5	4	5	36
37	4	5	3	3	5	5	5	5	35
38	4	5	3	5	4	5	3	5	34
39	4	5	4	5	5	5	4	5	37
40	3	4	5	5	4	3	4	5	33
41	5	5	4	4	5	4	5	5	37
42	4	5	5	5	5	5	5	5	39
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	2	5	4	5	5	4	5	35
45	5	4	5	5	4	5	5	5	38
46	4	3	4	5	5	3	5	5	34
47	3	3	3	3	4	3	4	5	28
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	4	5	5	4	5	5	38
50	2	4	5	3	5	4	3	4	30
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	5	3	5	4	3	5	35
53	5	5	4	4	4	5	3	4	34
54	2	3	5	5	5	5	5	4	34
55	3	3	3	5	5	5	5	5	34

56	5	4	4	5	5	5	5	5	38
57	4	5	5	5	5	5	5	5	39
58	2	2	5	5	5	5	5	5	34
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	2	2	2	3	5	5	5	5	29
61	2	3	4	5	5	3	4	5	31
62	3	4	5	4	5	5	4	4	34
63	4	4	5	5	5	4	5	5	37
64	2	2	5	5	5	5	5	5	34
65	5	5	5	5	4	5	5	5	39
66	3	4	5	5	5	4	4	5	35
67	4	3	4	5	5	5	5	5	36
68	5	5	4	5	5	5	5	5	39
69	4	5	5	5	4	5	4	4	36
70	5	4	5	4	5	5	4	5	37
71	3	4	5	4	5	5	4	5	35
72	3	3	4	5	5	4	5	5	34
73	3	4	5	5	5	5	5	5	37
74	4	5	4	5	5	5	4	5	37
75	3	3	5	5	5	4	5	4	34
76	4	5	4	5	4	5	5	4	36
77	4	4	5	5	4	5	4	4	35
78	3	3	5	5	5	5	5	4	35
79	3	4	5	5	4	5	5	5	36
80	5	5	4	5	5	4	5	5	38
81	5	5	4	5	4	5	5	5	38
82	4	5	5	4	5	4	4	4	35
83	5	5	3	3	5	5	4	5	35
84	4	5	5	4	5	4	5	5	37

85	2	2	5	5	5	4	5	4	32
86	5	4	5	5	4	5	5	4	37
87	5	3	5	4	4	5	5	5	36
88	4	4	5	4	5	5	3	4	34
89	3	5	4	5	3	5	4	5	34
90	3	5	5	4	5	4	5	5	36
91	3	3	4	5	5	5	4	4	33
92	5	4	5	5	4	5	5	5	38
93	3	5	4	3	5	4	5	4	33
94	3	5	4	5	5	4	5	4	35
95	5	5	5	4	5	5	5	5	39
96	3	4	4	2	4	5	5	5	32
97	3	5	4	5	3	5	4	5	34
98	4	5	4	5	3	5	4	5	35
99	5	4	5	4	5	5	5	4	37
100	5	4	5	4	4	5	4	5	36
101	4	3	5	4	5	3	5	4	33
102	3	5	5	4	5	4	4	5	35
103	4	4	5	4	5	5	4	5	36
104	4	3	4	4	5	4	5	4	33
105	4	5	4	4	5	4	5	5	36
106	5	4	5	5	4	4	5	4	36
107	5	4	4	5	4	5	5	4	36
108	5	4	5	4	4	5	5	4	36
109	4	4	5	5	5	4	5	5	37
110	5	4	4	5	5	5	4	4	36
111	4	5	3	5	4	5	4	5	35
112	5	5	5	4	4	4	5	5	37
113	5	4	5	4	4	5	5	4	36

114	4	5	4	4	4	5	5	4	35
115	4	5	4	4	5	4	5	5	36
116	5	5	4	5	4	5	4	4	36
117	4	4	5	4	5	4	4	4	34
118	3	2	5	5	4	5	5	4	33
119	2	3	2	3	1	3	1	2	17
120	3	3	5	5	4	5	4	5	34
121	5	4	5	5	5	5	4	4	37
122	3	3	4	5	5	4	5	5	34
123	2	5	4	5	5	5	4	5	35
124	3	3	4	5	4	5	5	4	33
125	5	4	5	4	3	5	4	5	35
126	5	4	5	5	5	5	5	5	39
127	5	4	5	5	3	5	4	5	36
128	3	4	3	4	4	5	5	5	33
129	3	4	5	4	5	4	5	5	35
130	4	5	4	4	5	4	3	5	34
131	5	4	5	5	3	4	5	4	35
132	4	5	4	5	5	3	4	5	35
133	3	3	5	5	4	5	5	5	35
134	5	4	4	5	3	5	5	4	35
135	4	5	4	4	5	3	5	5	35
136	5	5	4	4	5	3	5	5	36
137	1	2	3	2	2	1	2	3	16
138	5	5	3	5	5	4	4	5	36
139	1	3	1	1	2	2	2	3	15
140	5	4	4	5	4	3	5	4	34
141	4	3	5	4	5	4	5	4	34
142	4	5	4	5	5	4	5	5	37

143	4	5	4	4	3	5	4	5	34
144	4	5	3	5	3	5	5	4	34
145	5	3	4	2	4	4	5	2	29
146	5	4	5	5	4	5	3	5	36
147	5	4	4	3	1	2	4	4	27
148	4	2	5	5	3	4	5	5	33
149	4	5	4	4	5	4	5	5	36
150	4	5	5	4	3	5	5	4	35
151	5	5	4	5	3	5	4	4	35
152	5	5	4	5	4	4	5	3	35
153	4	5	5	4	5	3	5	4	35
154	5	4	5	5	4	5	5	5	38
155	3	3	5	5	5	5	5	5	36
156	4	5	5	5	5	4	5	5	38
157	5	4	5	5	4	5	4	4	36
158	4	5	5	5	4	5	5	5	38
159	5	4	5	5	3	4	5	5	36
160	5	4	5	5	4	4	5	5	37
161	5	5	4	5	5	5	5	5	39
162	5	4	5	5	5	5	5	5	39
163	5	5	4	5	5	5	4	5	38
164	5	4	5	5	5	5	5	5	39
165	5	5	4	5	5	5	4	5	38
166	4	4	5	5	4	5	5	5	37
167	5	5	4	5	5	4	5	5	38
168	5	4	5	3	4	5	4	5	35
169	5	4	3	5	4	5	5	4	35
170	5	4	5	5	4	5	4	4	36
171	4	5	4	3	4	5	4	5	34

172	5	4	5	5	3	4	5	4	35
173	5	4	5	5	4	5	4	4	36
174	4	5	5	4	3	5	3	4	33
175	1	2	3	1	2	3	1	2	15
176	4	5	4	4	5	4	5	5	36
177	3	2	4	5	3	5	4	5	31
178	4	5	4	5	5	4	4	5	36
179	5	4	5	3	4	5	4	5	35
180	4	3	5	4	4	3	5	4	32
181	5	4	5	5	4	3	5	4	35
182	4	5	5	4	5	4	4	5	36
183	5	4	5	4	4	3	4	5	34
184	5	4	5	3	5	4	5	4	35
185	5	5	4	5	5	4	5	5	38
186	5	5	5	4	4	5	5	5	38
187	5	5	5	4	5	5	5	4	38
188	5	4	4	5	5	4	4	5	36
189	4	5	5	4	3	4	5	4	34
190	4	3	5	4	5	5	3	4	33
191	5	4	5	5	4	5	5	5	38
192	4	5	4	5	3	5	4	5	35
193	5	4	5	5	4	5	4	4	36
194	4	5	4	4	5	4	3	5	34
195	4	5	4	4	5	3	5	4	34
196	3	5	4	5	3	5	4	5	34
197	5	4	4	5	4	5	5	4	36
198	4	5	4	5	5	3	4	5	35
199	5	4	5	5	4	5	3	5	36
200	4	5	3	5	4	3	5	4	33

201	4	5	4	4	5	4	5	5	36
202	3	2	5	3	4	3	4	4	28
203	4	5	4	4	5	3	5	4	34
204	4	5	3	4	5	4	3	5	33
205	5	4	5	4	4	3	4	5	34
206	4	3	5	4	5	3	5	4	33
207	1	3	2	1	2	3	1	2	15
208	5	4	4	5	3	5	5	4	35
209	4	5	4	4	5	3	5	4	34
210	4	5	4	5	5	3	4	5	35
211	4	4	5	3	4	5	4	3	32
212	5	4	5	5	4	5	3	5	36
213	3	5	4	4	5	3	5	4	33
214	4	5	4	5	5	4	3	5	35
215	4	5	5	4	5	3	5	4	35
216	3	2	5	4	5	3	5	4	31
217	4	5	4	5	5	3	4	5	35
218	4	3	5	4	5	3	5	4	33
219	5	5	4	4	5	3	5	4	35
220	3	2	5	4	5	3	5	4	31
221	4	5	5	5	4	4	5	4	36
222	5	3	5	5	3	4	5	4	34
223	4	5	5	3	5	5	4	4	35
224	4	4	5	5	4	4	5	4	35
225	4	4	5	4	5	3	5	5	35
226	1	2	1	3	1	2	1	2	13
227	5	4	4	5	5	3	5	4	35
228	5	4	3	5	3	4	4	4	32
229	4	5	5	4	5	3	5	4	35

230	4	5	4	5	3	5	4	5	35
231	3	4	5	4	5	5	4	4	34
232	5	4	4	5	5	3	5	4	35
233	5	4	5	4	3	4	4	5	34
234	4	5	5	4	5	4	3	5	35
235	2	4	5	3	1	2	4	5	26
236	4	4	3	4	5	3	4	5	32
237	5	4	5	5	4	4	5	5	37
238	5	4	4	5	5	5	4	3	35
239	5	4	5	5	4	5	3	5	36
240	5	4	4	5	3	4	5	4	34
241	5	4	5	3	5	4	5	4	35
242	1	1	2	2	1	3	1	2	13
243	1	3	5	4	2	1	2	4	22
244	5	4	5	3	4	5	5	4	35
245	5	5	4	4	5	3	4	5	35
246	5	4	5	5	3	4	5	4	35
247	5	5	4	5	4	5	5	5	38
248	5	4	3	1	2	4	5	5	29
249	4	5	4	5	3	5	4	5	35
250	5	3	5	5	4	4	5	4	35
251	5	3	4	5	5	4	5	4	35
252	4	5	5	4	4	5	5	3	35
253	3	4	5	4	5	4	5	4	34
254	2	1	1	2	3	5	5	5	24
255	1	2	1	3	1	2	1	2	13
256	4	3	5	3	4	5	4	4	32
257	5	4	4	5	5	3	4	4	34
258	5	4	5	4	5	3	4	5	35

259	4	4	5	5	5	4	5	4	36
260	5	4	2	1	3	4	5	4	28
261	4	5	4	5	3	5	4	5	35
262	5	4	4	5	4	3	5	4	34
263	3	2	3	1	4	3	3	2	21
264	5	4	5	3	5	4	5	4	35
265	2	3	4	2	3	2	3	2	21
266	4	5	3	4	5	5	4	5	35
267	2	1	2	1	3	1	2	1	13
268	5	4	5	5	4	5	3	4	35
269	4	4	5	5	4	5	5	4	36
270	5	3	4	5	4	4	5	5	35
271	3	3	5	5	5	5	4	5	35
272	5	5	5	5	5	4	5	4	38
273	5	4	5	5	5	5	5	5	39
274	5	5	5	4	5	5	5	5	39
275	4	5	5	5	5	5	4	5	38
276	4	5	5	5	5	5	4	5	38
277	5	5	5	4	5	5	5	4	38
278	5	5	4	5	5	5	4	5	38
279	4	5	5	5	5	4	5	5	38
280	5	4	5	5	4	5	5	5	38
281	4	5	4	5	5	5	4	5	37
282	4	5	5	5	5	5	4	5	38
283	4	5	4	5	5	4	5	5	37
284	5	4	5	5	4	5	5	5	38
285	5	5	4	5	5	5	5	5	39
286	4	5	5	5	4	5	5	5	38
287	4	5	5	5	5	4	5	5	38

288	5	4	5	5	4	5	5	5	38
289	4	5	5	4	4	5	5	5	37
290	5	4	5	5	4	5	5	5	38
291	5	4	5	5	4	4	5	5	37
292	5	3	5	5	5	5	5	5	38
293	4	5	5	4	5	4	5	5	37
294	5	5	5	4	5	5	5	4	38
295	5	4	5	5	5	5	4	5	38
296	5	4	5	5	4	5	5	4	37
297	5	5	4	5	5	5	4	5	38
298	4	5	5	5	4	5	5	4	37
299	4	5	4	4	5	5	5	5	37
300	5	4	5	5	4	5	5	5	38
301	5	4	5	5	4	5	5	5	38
302	5	4	5	5	4	5	4	5	37
303	5	4	5	5	4	5	5	5	38
304	5	4	5	4	5	4	5	4	36
305	5	4	4	5	5	5	5	4	37
306	5	4	4	5	5	4	5	4	36
307	5	4	5	5	5	5	4	5	38
308	4	5	5	5	5	4	5	4	37
309	5	4	5	4	5	5	5	5	38
310	5	5	5	4	5	5	5	5	39
311	4	5	5	4	5	5	5	4	37
312	4	5	4	5	5	5	5	4	37
313	4	5	5	4	5	5	4	5	37
314	5	5	4	5	4	5	4	5	37
315	4	5	5	4	5	5	5	5	38
316	5	5	5	4	5	4	5	5	38

317	5	5	4	5	5	5	5	4	38
318	5	5	4	5	5	4	5	4	37
319	4	5	4	5	5	4	5	5	37
320	4	5	5	5	5	5	4	5	38
321	3	4	5	5	5	5	5	4	36
322	5	4	5	5	4	5	4	5	37
323	4	5	5	5	4	5	4	5	37
324	4	5	5	5	5	4	4	4	36
325	5	5	5	5	4	5	4	5	38
326	5	5	5	4	4	4	5	5	37
327	4	5	5	4	5	4	5	5	37
328	4	5	5	4	5	5	4	5	37
329	5	5	4	5	4	5	4	5	37
330	5	5	4	4	5	5	4	5	37
331	5	4	5	4	5	5	5	4	37
332	5	5	5	5	4	5	5	5	39
333	4	4	5	5	4	5	5	5	37
334	4	5	4	5	5	4	4	5	36
335	4	5	4	5	4	5	5	5	37
336	5	5	5	5	5	5	4	5	39
337	5	4	5	4	5	5	5	4	37
338	4	5	4	5	5	4	5	5	37
339	4	5	5	4	5	5	4	5	37
340	4	5	4	5	5	4	5	5	37
341	5	5	4	5	5	5	5	5	39
342	4	5	4	5	5	4	4	5	36
343	5	4	5	5	5	4	4	5	37
344	4	4	5	4	5	5	4	5	36
345	4	5	4	5	4	5	4	5	36

346	4	5	4	5	5	5	4	5	37
347	4	5	5	4	5	5	5	5	38
348	4	5	5	4	5	5	5	5	38
349	5	5	4	5	4	5	5	5	38
350	5	5	5	5	4	4	5	4	37
351	5	4	5	4	5	5	4	5	37
352	5	5	4	5	5	5	5	5	39
353	5	4	5	5	4	4	5	5	37
354	4	5	4	5	5	5	5	5	38
355	3	3	5	5	4	5	5	5	35
356	4	5	4	5	5	5	4	5	37
357	4	5	4	5	5	4	4	5	36
358	4	5	5	5	4	4	5	5	37
359	4	5	5	5	4	5	5	4	37
360	4	5	5	5	4	5	5	5	38
361	5	4	5	5	5	5	4	5	38
362	4	4	5	5	4	5	5	4	36
363	4	4	5	5	5	4	5	5	37
364	4	4	4	5	5	5	5	4	36
365	4	5	5	5	5	4	5	5	38
366	3	5	5	5	4	5	5	4	36
367	5	4	5	5	4	5	5	5	38
368	4	5	3	5	5	4	5	5	36
369	5	5	4	5	5	4	5	5	38
370	4	3	5	5	5	5	5	5	37
371	4	5	5	4	5	5	4	5	37
372	5	4	5	5	5	4	5	5	38
373	4	5	5	4	5	5	5	5	38
374	4	5	5	4	5	5	5	4	37

375	5	4	5	4	5	4	4	5	36
376	5	5	5	5	4	5	4	5	38
377	4	5	4	5	5	4	5	4	36
378	4	4	4	5	5	5	5	5	37
379	5	5	4	5	5	5	5	4	38
380	4	5	5	4	5	5	5	4	37
381	5	4	5	5	5	5	4	5	38
382	5	4	3	5	5	3	5	3	33
383	4	5	5	5	5	5	5	4	38
384	4	5	5	5	5	4	5	5	38
385	5	4	5	5	4	4	5	5	37

3. Pembiayaan KUR

Pembiayaan KUR (X3)									
No	**P 1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**Total**
1	2	5	3	5	4	4	3	5	31
2	5	2	5	3	5	5	3	1	29
3	3	4	5	5	4	3	4	4	32
4	4	3	3	3	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	3	3	4	3	29
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	4	5	5	5	5	4	5	38
9	5	4	4	5	5	5	5	4	37
10	5	5	4	4	5	5	4	5	37
11	5	5	5	5	4	5	5	5	39
12	1	4	2	2	2	1	2	1	15

13	4	4	5	5	4	4	3	4	33
14	2	2	2	2	2	2	2	2	16
15	2	2	2	2	5	4	2	2	21
16	4	4	5	5	5	5	5	5	38
17	4	4	5	5	5	4	4	3	34
18	4	4	5	5	5	5	5	4	37
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	3	3	4	4	4	3	4	5	30
21	4	5	5	4	4	5	5	4	36
22	3	5	3	3	4	5	2	5	30
23	2	3	3	4	4	2	2	3	23
24	3	3	3	3	3	2	3	3	23
25	2	2	2	2	2	2	2	1	15
26	2	1	1	2	2	1	2	1	12
27	5	5	5	5	4	5	4	5	38
28	2	1	1	2	2	2	2	2	14
29	4	3	5	4	3	4	2	4	29
30	2	1	1	2	2	2	2	2	14
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	5	4	5	4	5	4	4	5	36
33	4	5	4	5	5	5	5	5	38
34	4	3	4	4	5	5	5	5	35
35	4	5	5	5	5	4	5	5	38
36	4	5	4	3	5	4	5	4	34
37	4	3	5	4	4	5	5	4	34
38	3	4	5	3	4	5	3	4	31
39	4	2	5	5	5	4	5	5	35
40	2	4	5	5	5	5	5	5	36
41	5	4	4	5	5	5	4	5	37

42	4	5	5	5	4	5	4	5	37
43	5	2	2	4	5	4	5	3	30
44	5	4	5	4	5	5	5	4	37
45	4	5	5	5	5	3	5	5	37
46	4	4	3	4	4	4	5	5	33
47	3	3	3	4	5	5	3	4	30
48	4	5	4	4	4	5	5	5	36
49	5	4	5	5	3	4	4	5	35
50	4	5	5	3	5	3	5	5	35
51	5	4	4	5	5	5	5	5	38
52	5	5	5	5	5	5	4	5	39
53	5	5	5	5	5	4	4	5	38
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	3	3	5	4	5	5	5	5	35
56	2	3	5	5	5	5	5	5	35
57	5	5	5	4	5	5	5	5	39
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	2	5	4	5	5	5	5	35
60	3	5	5	5	5	5	4	5	37
61	3	2	4	5	5	5	5	5	34
62	3	3	4	5	5	5	4	5	34
63	5	4	4	5	5	5	5	5	38
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	5	4	4	5	5	5	38
66	5	5	4	5	5	4	5	5	38
67	3	4	5	4	5	5	5	5	36
68	5	5	4	4	4	4	4	4	34
69	5	4	5	5	4	5	5	5	38
70	4	5	5	4	5	5	5	4	37

71	5	4	5	5	5	5	4	5	38
72	3	3	5	4	5	5	5	5	35
73	4	5	5	5	5	5	5	5	39
74	4	5	5	5	4	5	5	4	37
75	2	4	5	5	4	5	4	4	33
76	3	4	5	5	5	5	5	5	37
77	5	5	4	5	5	5	5	5	39
78	3	3	5	5	5	5	4	5	35
79	3	2	5	5	4	4	5	5	33
80	5	5	5	4	5	5	5	4	38
81	5	5	4	5	4	5	5	5	38
82	4	5	5	5	5	4	5	5	38
83	4	5	5	5	4	5	4	5	37
84	5	5	4	5	4	5	5	5	38
85	4	5	4	5	5	5	4	4	36
86	5	4	5	4	5	4	5	5	37
87	5	4	4	5	4	5	5	5	37
88	5	5	4	5	4	4	5	4	36
89	4	3	5	4	5	5	4	5	35
90	4	5	4	5	5	4	5	4	36
91	3	2	5	5	5	4	4	4	32
92	4	5	4	5	4	5	4	5	36
93	4	3	5	4	5	3	5	4	33
94	3	4	4	5	4	5	5	4	34
95	5	5	4	5	5	4	5	4	37
96	5	5	4	5	5	4	4	5	37
97	4	3	5	4	5	3	5	4	33
98	3	5	4	5	3	5	4	5	34
99	2	3	4	5	4	5	5	5	33

100	3	5	4	5	5	4	5	4	35
101	4	3	5	4	5	3	5	4	33
102	4	4	5	4	5	5	4	5	36
103	5	5	5	4	5	5	4	5	38
104	4	5	5	4	4	5	5	4	36
105	4	4	5	4	5	5	4	5	36
106	4	5	4	4	5	5	4	4	35
107	5	5	4	5	5	4	5	5	38
108	5	4	5	5	4	5	5	4	37
109	4	5	4	4	4	5	5	4	35
110	4	4	5	5	5	5	4	4	36
111	3	4	5	4	5	5	4	5	35
112	5	4	5	5	5	4	4	5	37
113	4	3	5	3	5	4	5	4	33
114	4	4	3	5	4	5	5	4	34
115	4	5	4	5	5	4	5	4	36
116	5	4	4	5	4	5	5	4	36
117	5	5	5	5	4	4	5	4	37
118	5	4	5	5	5	4	5	5	38
119	2	1	2	1	2	2	1	1	12
120	3	3	5	5	5	4	5	5	35
121	3	3	5	4	5	5	4	5	34
122	3	3	5	5	5	4	4	5	34
123	3	3	3	5	5	5	5	5	34
124	5	5	5	5	4	5	5	4	38
125	4	5	4	4	5	4	5	5	36
126	3	3	5	5	5	4	5	5	35
127	4	5	4	5	5	3	4	5	35
128	3	4	5	5	5	5	5	5	37

129	3	3	5	4	4	5	5	5	34
130	4	5	4	4	5	4	5	5	36
131	5	4	5	5	3	4	5	4	35
132	4	5	4	4	5	3	4	5	34
133	3	4	5	5	5	5	5	5	37
134	5	5	3	5	4	4	5	4	35
135	4	4	5	3	5	5	4	4	34
136	4	4	5	3	5	5	4	3	33
137	1	2	1	3	2	2	1	2	14
138	4	5	3	5	5	4	4	5	35
139	1	1	2	1	3	1	2	2	13
140	4	5	4	3	5	4	5	4	34
141	5	4	3	5	4	5	5	3	34
142	4	3	5	4	3	5	4	3	31
143	4	5	3	5	4	3	5	4	33
144	5	4	5	5	3	5	4	5	36
145	4	2	1	3	5	4	5	5	29
146	4	5	4	4	5	3	5	3	33
147	5	3	5	4	4	2	4	3	30
148	4	5	3	5	4	5	5	3	34
149	3	5	4	4	5	4	5	5	35
150	5	4	4	5	3	5	5	4	35
151	4	5	5	3	5	4	4	5	35
152	5	4	5	5	3	5	4	4	35
153	5	4	4	5	5	4	5	3	35
154	3	3	5	4	5	5	5	5	35
155	3	3	5	4	5	5	5	4	34
156	3	3	4	5	5	4	5	5	34
157	4	4	5	5	5	5	5	5	38

158	4	5	4	5	5	4	5	5	37
159	4	4	5	5	5	4	5	5	37
160	5	5	5	4	5	5	5	4	38
161	5	5	4	5	5	5	5	5	39
162	4	5	5	5	5	5	5	5	39
163	5	4	5	5	4	5	5	5	38
164	5	5	4	5	5	5	4	5	38
165	5	4	5	4	5	5	4	5	37
166	5	5	5	5	4	4	5	5	38
167	3	3	4	5	5	5	5	5	35
168	4	5	4	5	3	4	5	4	34
169	3	5	4	5	4	5	4	5	35
170	5	5	4	5	4	5	4	4	36
171	4	3	5	4	5	4	3	4	32
172	5	4	5	4	4	5	3	4	34
173	5	4	5	5	4	5	4	4	36
174	5	4	4	5	3	4	5	3	33
175	2	1	3	1	3	2	2	3	17
176	4	5	4	4	5	4	4	5	35
177	4	3	5	4	5	3	5	4	33
178	4	5	4	4	5	4	5	5	36
179	4	5	4	5	4	4	3	4	33
180	4	3	5	4	5	3	5	4	33
181	5	4	5	3	4	4	5	3	33
182	5	4	4	5	4	5	5	4	36
183	4	5	4	4	3	5	4	5	34
184	4	5	4	5	3	5	4	5	35
185	4	3	5	4	5	5	5	5	36
186	5	4	5	5	5	4	5	5	38

187	4	3	5	5	5	5	4	5	36
188	5	4	5	5	4	5	4	4	36
189	4	5	4	3	5	4	5	3	33
190	3	2	5	4	5	3	5	4	31
191	5	4	5	5	4	5	5	5	38
192	5	4	5	3	5	4	5	4	35
193	5	4	5	5	4	4	5	4	36
194	4	5	4	5	5	3	4	5	35
195	5	5	4	5	3	5	4	4	35
196	4	2	5	3	5	3	5	4	31
197	5	4	5	5	4	5	4	4	36
198	4	5	4	3	5	4	5	4	34
199	4	5	4	4	5	4	5	3	34
200	4	5	4	3	5	4	3	4	32
201	4	5	5	4	5	5	4	5	37
202	3	2	5	4	4	3	4	4	29
203	5	5	4	5	3	5	4	5	36
204	4	3	5	4	5	4	3	5	33
205	4	5	4	5	5	4	3	5	35
206	4	3	5	4	5	5	3	4	33
207	3	2	1	2	3	1	2	2	16
208	5	4	4	5	5	3	5	4	35
209	5	5	4	5	4	3	5	5	36
210	4	5	4	5	5	3	4	5	35
211	4	4	3	5	4	5	4	3	32
212	4	4	5	5	4	5	4	4	35
213	4	2	5	3	5	4	5	3	31
214	4	5	4	5	5	3	4	5	35
215	5	5	4	5	3	5	4	4	35

216	4	2	3	5	4	5	3	4	30
217	4	5	4	5	5	3	4	5	35
218	3	5	4	5	4	4	5	4	34
219	5	5	4	5	3	5	5	4	36
220	3	2	5	4	5	3	5	4	31
221	4	4	4	5	5	4	5	4	35
222	5	3	5	4	4	5	4	4	34
223	5	4	4	5	5	3	5	4	35
224	5	4	4	5	3	5	4	4	34
225	4	5	4	4	5	3	5	4	34
226	2	1	2	1	3	1	2	1	13
227	5	5	4	4	5	5	3	5	36
228	5	3	4	3	3	4	4	5	31
229	5	5	4	5	3	5	4	4	35
230	5	4	5	3	5	4	5	4	35
231	5	3	4	2	4	4	4	5	31
232	5	5	4	4	5	3	5	4	35
233	4	5	4	3	5	4	5	4	34
234	4	5	5	4	5	4	5	5	37
235	4	4	5	3	1	1	3	5	26
236	4	5	3	4	5	4	5	4	34
237	3	5	5	4	5	5	3	5	35
238	4	3	4	5	5	5	4	3	33
239	4	4	5	4	5	5	3	5	35
240	5	3	4	5	4	5	3	4	33
241	4	5	4	5	3	5	4	5	35
242	1	1	2	2	1	3	1	2	13
243	2	2	1	1	1	2	1	3	13
244	5	4	5	3	4	5	3	4	33

245	4	4	5	5	4	5	5	4	36
246	5	3	4	5	4	5	5	3	34
247	4	4	4	5	4	4	4	5	34
248	3	3	5	5	4	4	5	4	33
249	5	4	5	3	5	4	5	4	35
250	5	3	5	5	4	4	5	4	35
251	5	3	4	5	5	4	5	3	34
252	5	4	4	5	5	3	4	4	34
253	5	3	5	4	5	4	5	4	35
254	5	4	5	3	4	5	5	4	35
255	2	1	2	1	3	1	2	1	13
256	5	5	4	4	5	3	5	4	35
257	5	3	5	5	4	4	5	5	36
258	5	4	4	5	3	4	5	4	34
259	4	4	4	5	5	5	4	5	36
260	4	5	3	4	5	3	1	2	27
261	5	4	5	3	5	4	5	4	35
262	5	4	5	3	5	4	5	4	35
263	3	2	3	3	2	3	3	2	21
264	4	5	4	5	3	5	4	5	35
265	2	2	3	3	2	3	2	2	19
266	4	5	3	4	4	3	5	4	32
267	1	2	1	3	1	2	1	2	13
268	2	1	2	2	4	5	4	5	25
269	4	4	5	5	4	5	4	4	35
270	4	5	4	4	5	5	4	4	35
271	5	4	5	5	5	5	5	5	39
272	5	4	5	4	5	5	5	5	38
273	4	5	5	5	5	5	4	5	38

274	3	5	5	5	4	5	5	5	37
275	5	4	5	5	5	5	4	5	38
276	3	5	5	5	3	4	5	5	35
277	5	4	5	5	4	5	5	4	37
278	5	5	4	5	5	5	5	4	38
279	5	5	4	5	5	5	5	4	38
280	3	3	5	5	5	5	4	5	35
281	5	5	5	4	5	5	5	5	39
282	5	5	5	5	5	5	5	5	40
283	5	5	4	5	5	5	5	4	38
284	4	5	5	4	5	4	5	5	37
285	5	4	5	4	5	5	5	5	38
286	4	5	5	5	5	4	5	4	37
287	5	5	5	5	4	5	5	5	39
288	5	5	5	5	4	5	5	5	39
289	4	5	4	5	5	5	5	4	37
290	5	4	4	5	5	5	4	5	37
291	5	5	4	5	5	5	5	5	39
292	5	5	4	5	5	5	5	4	38
293	5	4	5	5	4	5	4	5	37
294	5	4	5	5	5	5	4	5	38
295	3	5	5	5	5	5	4	5	37
296	5	4	5	5	5	5	4	5	38
297	4	4	4	4	5	5	5	5	36
298	5	5	4	5	5	5	5	5	39
299	4	5	5	5	5	4	5	5	38
300	5	5	4	5	5	5	4	5	38
301	4	5	4	5	4	5	5	4	36
302	5	4	4	5	4	5	5	4	36

303	5	4	5	4	5	5	4	4	36
304	5	4	4	5	5	4	5	5	37
305	5	5	4	5	4	5	5	4	37
306	5	4	5	4	5	4	5	5	37
307	4	5	1	5	5	5	5	5	35
308	5	4	5	4	5	5	5	4	37
309	4	5	4	4	5	5	5	4	36
310	4	5	5	5	4	5	5	5	38
311	5	5	4	5	4	5	4	5	37
312	5	5	4	5	4	5	5	5	38
313	4	5	4	4	5	5	5	4	36
314	4	5	4	5	4	5	5	5	37
315	4	5	5	4	5	5	5	5	38
316	4	5	4	5	5	5	5	4	37
317	5	5	4	5	5	4	5	5	38
318	4	5	5	5	4	5	5	4	37
319	4	4	5	5	5	5	4	5	37
320	5	5	4	5	4	5	5	5	38
321	5	5	4	5	5	5	5	5	39
322	5	5	4	5	4	5	4	5	37
323	5	3	5	5	4	5	5	5	37
324	5	4	4	5	5	5	5	5	38
325	5	4	4	5	5	5	5	4	37
326	4	4	3	5	4	4	5	5	34
327	3	4	5	5	5	5	4	5	36
328	5	4	5	5	5	5	5	5	39
329	5	4	5	5	5	4	5	5	38
330	5	4	5	5	5	4	5	5	38
331	5	5	4	4	5	5	5	5	38

332	4	5	5	5	4	5	4	5	37
333	5	4	4	5	5	4	5	4	36
334	5	4	5	5	4	5	4	5	37
335	5	5	4	5	5	4	5	5	38
336	5	4	5	4	5	5	5	4	37
337	5	3	5	5	5	5	5	5	38
338	4	5	4	5	4	5	4	5	36
339	4	5	4	4	5	5	4	5	36
340	5	4	5	4	5	4	5	4	36
341	5	4	5	5	5	4	5	5	38
342	4	3	5	4	5	5	4	5	35
343	5	4	5	5	4	5	4	5	37
344	4	5	5	4	5	5	5	5	38
345	4	5	4	5	4	5	5	4	36
346	5	4	5	4	5	5	4	5	37
347	4	5	5	4	5	4	5	5	37
348	5	5	4	5	5	4	5	5	38
349	4	5	5	5	4	5	5	5	38
350	5	5	4	5	4	5	5	5	38
351	4	3	4	5	5	4	5	5	35
352	4	5	5	4	5	5	5	5	38
353	4	4	5	5	4	5	4	5	36
354	4	5	5	4	4	5	5	5	37
355	3	5	5	5	5	4	5	5	37
356	5	4	5	5	5	4	5	5	38
357	4	5	5	5	4	5	5	4	37
358	4	3	5	5	5	4	5	5	36
359	5	5	4	5	5	4	5	5	38
360	5	4	5	5	5	5	5	4	38

361	3	5	3	5	5	5	4	4	34
362	3	3	4	5	5	5	4	5	34
363	5	5	5	4	5	4	5	5	38
364	3	4	5	5	5	5	5	5	37
365	4	5	4	5	4	5	5	5	37
366	3	5	5	4	5	5	4	5	36
367	3	5	5	5	4	5	4	5	36
368	4	5	5	4	4	5	5	5	37
369	4	5	5	4	5	5	5	5	38
370	5	5	4	5	5	5	5	4	38
371	5	5	4	5	5	4	5	5	38
372	4	5	4	5	5	5	4	5	37
373	3	3	4	5	5	5	4	5	34
374	5	4	5	5	5	5	4	4	37
375	5	5	4	5	4	5	5	5	38
376	4	4	5	5	4	5	5	5	37
377	5	5	4	5	4	5	4	5	37
378	3	3	4	5	4	5	5	5	34
379	4	5	4	5	5	5	5	5	38
380	5	5	4	5	5	4	5	5	38
381	5	4	5	5	4	5	5	5	38
382	5	4	4	3	5	3	5	5	34
383	4	5	5	5	4	4	5	5	37
384	4	5	5	5	4	5	5	5	38
385	4	5	5	5	5	4	5	5	38

4. Pengembangan UMKM (Y)

Pengembangan UMKM (Y)

No	P 1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	1	2	3	3	4	3	4	5	25
2	4	1	5	3	5	2	4	3	27
3	5	4	4	3	5	3	4	3	31
4	4	4	3	4	4	3	3	3	28
5	3	3	3	3	3	3	3	4	25
6	4	5	5	4	4	4	4	4	34
7	5	5	5	5	5	5	3	4	37
8	4	5	4	5	5	5	5	4	37
9	4	5	4	5	5	4	3	4	34
10	1	1	2	2	1	2	4	4	17
11	4	5	5	5	5	5	5	5	39
12	3	5	4	4	5	4	4	4	33
13	4	5	4	5	4	4	3	5	34
14	5	3	5	3	4	5	5	2	32
15	4	4	5	5	5	4	4	3	34
16	5	4	4	3	4	4	5	2	31
17	4	4	4	5	5	5	5	2	34
18	4	4	4	4	4	4	5	5	34
19	4	4	5	5	5	5	5	4	37
20	4	3	3	4	3	3	2	5	27
21	5	5	4	4	5	5	3	5	36
22	3	5	4	5	3	2	4	4	30
23	2	3	2	3	4	2	5	5	26
24	2	3	3	3	3	3	5	2	24
25	4	5	5	4	5	4	4	2	33
26	3	4	4	4	4	1	5	3	28
27	3	4	4	4	4	5	4	2	30

28	1	2	2	2	1	1	5	2	16
29	3	5	4	5	3	4	4	4	32
30	3	3	3	3	3	3	4	2	24
31	3	2	2	2	2	3	3	2	19
32	5	4	4	5	5	4	4	2	33
33	4	4	4	4	4	5	5	3	33
34	5	4	5	4	5	5	4	4	36
35	5	5	4	4	4	4	5	5	36
36	3	4	5	5	5	4	4	5	35
37	4	5	5	4	3	2	4	5	32
38	4	3	5	5	3	5	4	5	34
39	4	5	3	5	5	5	4	5	36
40	5	5	4	5	4	4	5	3	35
41	4	5	5	4	5	5	4	5	37
42	4	3	5	4	5	5	5	5	36
43	5	5	5	3	2	4	5	4	33
44	5	5	4	5	5	5	5	4	38
45	5	4	4	5	5	5	5	5	38
46	4	4	4	5	4	3	5	5	34
47	5	4	5	4	5	3	4	5	35
48	4	5	5	5	5	5	5	5	39
49	5	5	5	5	4	5	5	3	37
50	4	4	3	5	5	5	4	5	35
51	5	3	3	3	4	4	5	4	31
52	5	5	4	5	5	4	5	5	38
53	4	5	4	5	4	5	5	5	37
54	4	5	5	5	4	4	4	4	35
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40

57	5	4	4	3	5	5	4	3	33
58	5	5	5	5	5	5	5	3	38
59	5	4	5	5	5	5	5	4	38
60	5	5	5	5	5	5	5	4	39
61	5	4	3	5	3	5	5	5	35
62	3	4	5	4	5	5	4	5	35
63	5	5	4	5	5	4	5	5	38
64	4	5	5	4	5	5	4	4	36
65	5	4	5	4	4	5	5	5	37
66	5	4	5	4	4	5	5	5	37
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	5	5	4	5	4	4	3	35
69	5	5	5	4	4	5	5	5	38
70	5	5	4	5	5	5	4	4	37
71	5	5	4	5	4	5	4	5	37
72	5	5	5	5	4	5	5	5	39
73	5	5	5	4	4	5	5	5	38
74	4	5	5	5	5	4	5	5	38
75	5	4	5	5	4	5	4	5	37
76	5	5	4	5	5	5	5	5	39
77	5	5	4	5	5	5	4	4	37
78	5	5	5	5	4	4	5	4	37
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	4	5	5	5	4	5	5	5	38
81	5	4	5	5	5	4	4	5	37
82	5	4	5	4	5	5	4	5	37
83	5	5	4	5	4	5	5	4	37
84	5	5	5	5	5	5	4	4	38
85	5	4	5	5	4	5	4	5	37

86	4	5	4	5	4	5	5	5	37
87	5	5	4	5	4	5	5	5	38
88	3	5	4	5	5	4	5	5	36
89	4	5	3	5	4	5	4	5	35
90	3	4	4	5	4	5	4	4	33
91	5	5	5	5	4	5	4	5	38
92	5	5	4	5	4	5	5	5	38
93	4	5	5	3	5	4	5	4	35
94	4	4	5	4	5	5	5	4	36
95	5	4	4	5	5	5	5	4	37
96	5	5	5	4	5	5	5	3	37
97	4	5	5	3	5	4	5	4	35
98	4	3	5	4	5	4	1	5	31
99	5	5	5	4	5	4	5	4	37
100	5	3	5	4	4	5	4	5	35
101	4	5	3	5	4	5	4	5	35
102	5	4	5	4	4	5	5	4	36
103	5	5	5	5	4	5	5	5	39
104	4	5	5	4	5	5	5	5	38
105	5	4	5	5	4	4	5	5	37
106	5	4	5	5	4	5	4	5	37
107	5	4	5	5	4	5	5	5	38
108	5	4	4	5	4	4	5	3	34
109	5	5	4	5	5	4	5	5	38
110	4	5	5	4	4	5	5	5	37
111	4	5	4	5	3	4	4	5	34
112	5	4	5	5	4	5	5	5	38
113	4	5	4	5	3	4	5	5	35
114	5	4	4	4	5	4	4	5	35

115	5	5	4	4	5	4	4	4	35
116	5	5	4	5	4	4	1	4	32
117	5	4	4	5	4	5	4	5	36
118	5	5	5	5	5	5	2	4	36
119	2	1	1	2	1	2	5	5	19
120	5	5	4	5	5	4	5	4	37
121	5	4	5	4	5	5	4	4	36
122	5	4	5	4	5	5	5	4	37
123	5	5	4	5	5	5	4	4	37
124	5	5	5	5	5	4	5	4	38
125	4	3	4	5	4	5	5	5	35
126	4	5	4	4	5	5	4	1	32
127	4	5	4	5	5	4	5	4	36
128	5	5	4	5	5	5	5	5	39
129	5	5	4	5	5	5	5	5	39
130	4	5	3	4	5	4	4	4	33
131	4	5	4	5	5	4	4	5	36
132	4	5	3	4	5	5	5	4	35
133	5	5	5	4	5	5	5	4	38
134	5	5	3	5	4	4	5	4	35
135	5	4	4	5	3	5	5	4	35
136	5	5	4	5	4	4	5	4	36
137	3	2	1	3	1	2	5	3	20
138	4	3	5	5	4	4	5	4	34
139	1	3	1	1	2	2	5	3	18
140	4	5	4	3	5	4	5	5	35
141	4	4	3	5	4	5	5	3	33
142	3	4	3		5	4	5	4	28
143	4	5	3	4	5	4	4	4	33

144	5	3	1	1	2	4	4	1	21
145	4	4	3	5	3	4	5	5	33
146	4	4	5	4	5	4	5	1	32
147	5	3	4	4	4	2	5	4	31
148	5	3	4	5	3	2	4	3	29
149	3	4	5	5	4	5	4	3	33
150	2	1	2	4	5	3	3	3	23
151	4	5	5	4	4	5	3	1	31
152	5	4	4	5	5	4	4	3	34
153	5	5	4	4	5	4	5	5	37
154	5	4	5	5	5	5	2	4	35
155	5	4	5	5	5	4	4	4	36
156	4	5	5	5	5	5	5	5	39
157	3	4	5	5	5	4	5	2	33
158	3	4	5	4	5	5	3	5	34
159	4	5	5	5	4	4	5	4	36
160	5	5	5	5	5	4	5	4	38
161	4	5	5	5	5	5	5	5	39
162	4	5	4	5	5	4	4	5	36
163	5	5	5	5	4	5	4	5	38
164	5	5	5	5	4	5	5	5	39
165	5	5	5	5	4	5	5	5	39
166	5	5	4	5	5	5	4	5	38
167	5	5	4	5	5	5	4	5	38
168	5	4	5	3	4	5	5	5	36
169	3	4	4	4	5	4	5	4	33
170	5	4	5	5	4	5	5	5	38
171	4	5	3	4	5	4	5	5	35
172	5	4	5	4	4	5	5	5	37

173	5	4	5	5	3	5	4	4	35
174	4	5	4	5	5	3	4	4	34
175	2	1	2	3	1	2	5	5	21
176	4	5	4	4	5	4	4	4	34
177	4	5	5	4	5	3	5	5	36
178	4	4	5	4	5	5	5	3	35
179	3	5	4	5	4	4	3	5	33
180	4	5	4	4	5	4	4	5	35
181	4	3	4	5	3	5	4	4	32
182	4	4	5	4	5	5	4	2	33
183	4	5	4	5	4	4	3	4	33
184	5	4	5	3	5	4	3	5	34
185	4	4	4	5	5	5	3	5	35
186	5	5	5	4	5	5	2	4	35
187	5	5	5	4	5	5	5	4	38
188	5	4	5	5	4	5	5	4	37
189	4	5	3	4	5	4	4	5	34
190	4	3	5	4	5	4	4	4	33
191	5	5	4	5	4	4	4	5	36
192	4	5	3	5	4	5	5	4	35
193	5	4	5	5	4	5	4	5	37
194	4	5	3	5	4	4	4	5	34
195	5	3	4	4	5	5	3	5	34
196	4	5	5	3	5	4	4	3	33
197	4	5	4	4	5	4	5	5	36
198	5	4	5	4	4	5	5	4	36
199	5	3	4	4	5	4	5	3	33
200	4	3	5	5	3	4	5	5	34
201	5	4	5	5	4	5	4	3	35

202	3	5	4	5	5	4	5	4	35
203	4	4	5	4	5	3	4	5	34
204	3	4	5	4	5	4	5	4	34
205	4	5	3	4	5	5	2	5	33
206	4	5	5	4	5	4	3	4	34
207	1	2	2	3	2	1	4	5	20
208	5	5	4	4	5	3	4	5	35
209	4	4	5	4	5	5	5	4	36
210	4	5	4	5	5	4	4	5	36
211	5	4	3	4	5	3	5	4	33
212	5	3	5	4	4	5	5	3	34
213	4	5	4	5	5	4	5	5	37
214	4	5	4	5	5	4	3	4	34
215	5	4	5	5	4	5	5	4	37
216	3	5	4	5	3	5	3	5	33
217	4	5	3	4	4	5	4	5	34
218	4	5	5	4	5	4	3	5	35
219	5	4	4	5	5	4	3	4	34
220	4	5	4	3	5	4	4	4	33
221	5	5	4	5	5	4	1	4	33
222	5	3	3	1	3	2	1	4	22
223	4	5	5	4	5	3	3	2	31
224	5	3	5	5	5	4	5	3	35
225	5	5	4	5	5	4	5	4	37
226	1	2	1	3	1	2	4	4	18
227	4	4	5	3	5	4	5	2	32
228	5	5	5	4	3	4	5	4	35
229	5	4	5	5	4	4	5	4	36
230	4	5	3	5	4	5	5	4	35

231	3	4	5	3	5	4	4	5	33
232	5	4	4	5	3	5	5	4	35
233	5	3	4	5	4	4	5	5	35
234	4	5	3	5	4	5	2	4	32
235	4	4	4	5	5	4	5	5	36
236	5	4	5	3	4	5	5	4	35
237	4	5	5	3	5	4	5	5	36
238	5	5	5	4	4	5	4	4	36
239	4	4	5	4	5	5	1	5	33
240	5	4	5	3	4	5	5	5	36
241	5	4	5	3	5	4	5	5	36
242	1	1	2	1	3	2	3	4	17
243	5	3	5	4	2	1	4	2	26
244	5	4	5	4	3	4	2	1	28
245	4	4	5	5	4	3	5	4	34
246	4	5	3	4	5	4	1	3	29
247	5	4	5	5	5	4	4	4	36
248	5	3	5	4	5	5	4	4	35
249	4	5	3	5	4	5	4	5	35
250	5	4	3	5	4	4	5	5	35
251	5	4	5	3	4	4	5	4	34
252	5	4	4	5	5	4	4	4	35
253	5	3	4	5	4	5	5	4	35
254	5	3	1	2	4	5	4	5	29
255	1	2	1	3	1	2	5	5	20
256	4	4	4	5	5	4	5	2	33
257	4	5	3	5	5	4	5	4	35
258	5	3	4	4	5	4	5	4	34
259	5	4	4	5	5	5	4	4	36

260	4	2	3	5	3	5	5	5	32
261	4	5	3	5	4	5	5	5	36
262	5	4	5	3	4	5	5	5	36
263	3	1	3	2	3	2	5	5	24
264	4	5	3	5	4	5	5	2	33
265	3	3	2	3	2	3	5	5	26
266	4	5	3	4	5	4	5	3	33
267	2	1	3	1	2	1	5	4	19
268	5	4	4	5	5	3	5	1	32
269	5	4	5	4	5	5	4	3	35
270	5	3	5	3	2	1	5	5	29
271	4	5	5	5	5	4	5	1	34
272	5	5	4	5	5	4	4	4	36
273	5	4	5	5	5	5	4	4	37
274	5	4	5	5	5	5	4	5	38
275	4	5	5	5	5	4	4	5	37
276	5	4	4	5	5	5	5	4	37
277	5	5	5	4	5	5	5	5	39
278	5	4	5	5	5	5	5	5	39
279	5	5	4	5	5	4	4	5	37
280	5	5	4	5	5	5	5	4	38
281	4	5	5	5	5	5	5	5	39
282	5	4	5	5	4	5	4	5	37
283	5	5	5	5	5	5	5	5	40
284	4	5	5	5	5	4	5	5	38
285	5	4	5	5	5	4	5	5	38
286	5	4	5	4	5	5	5	5	38
287	5	5	5	4	5	5	5	4	38
288	4	5	5	5	5	5	5	5	39

289	4	5	5	5	4	5	5	5	38
290	5	5	5	5	5	5	4	4	38
291	4	5	5	5	5	5	5	5	39
292	5	4	5	5	5	5	5	5	39
293	5	5	5	5	5	4	5	5	39
294	5	4	5	5	4	4	5	5	37
295	4	5	5	5	4	5	5	4	37
296	5	5	4	5	5	4	5	5	38
297	5	5	5	4	5	5	5	5	39
298	4	5	5	5	4	5	4	5	37
299	5	4	5	5	5	4	5	5	38
300	4	5	5	5	4	5	5	4	37
301	5	4	5	5	4	5	4	5	37
302	5	5	4	5	4	5	5	4	37
303	5	5	4	5	5	4	5	5	38
304	5	5	5	4	5	5	5	5	39
305	5	5	4	5	4	4	5	5	37
306	4	5	5	5	3	5	4	4	35
307	5	4	5	5	5	5	5	4	38
308	5	5	4	5	5	4	5	5	38
309	5	5	5	4	5	5	5	5	39
310	3	5	5	5	4	5	5	4	36
311	4	5	5	5	4	5	4	4	36
312	5	5	4	5	5	5	5	5	39
313	5	4	5	5	5	5	4	5	38
314	4	5	4	5	4	5	5	4	36
315	4	4	5	5	5	5	5	5	38
316	5	5	4	5	5	4	5	5	38
317	5	5	4	5	5	5	4	5	38

318	5	5	4	5	5	4	4	5	37
319	5	5	5	4	5	5	5	5	39
320	5	4	5	4	5	5	5	5	38
321	4	4	5	5	4	5	4	4	35
322	5	4	5	5	4	5	4	5	37
323	5	5	4	4	5	5	5	5	38
324	5	5	5	5	5	4	5	5	39
325	5	5	4	5	4	5	4	5	37
326	5	4	5	5	4	5	5	5	38
327	5	5	5	4	5	5	5	5	39
328	4	5	5	5	5	5	5	5	39
329	5	4	5	5	5	5	5	4	38
330	5	5	4	5	5	5	5	4	38
331	4	4	5	5	5	5	5	5	38
332	5	5	5	4	5	5	4	5	38
333	5	5	4	5	5	5	5	5	39
334	5	4	5	5	5	5	5	4	38
335	4	5	4	5	5	5	5	4	37
336	4	4	5	4	5	5	5	5	37
337	5	5	5	5	4	5	5	5	39
338	5	4	5	4	5	5	5	5	38
339	4	5	5	4	5	5	5	5	38
340	5	4	5	4	5	5	4	4	36
341	5	4	5	5	5	4	4	4	36
342	4	5	4	5	4	5	5	4	36
343	5	5	4	4	5	5	5	5	38
344	5	5	4	5	4	5	5	5	38
345	4	4	5	5	5	4	4	4	35
346	4	4	5	5	5	5	4	5	37

347	4	4	5	5	4	5	5	5	37
348	4	5	5	5	5	5	5	5	39
349	5	4	5	4	5	5	5	5	38
350	4	5	5	4	5	5	5	5	38
351	4	5	5	5	4	5	4	5	37
352	4	5	5	4	5	5	4	5	37
353	4	5	4	5	5	5	4	5	37
354	4	5	5	4	4	5	5	5	37
355	5	4	5	4	5	5	5	4	37
356	4	5	4	5	5	5	4	1	33
357	4	5	4	5	5	5	5	5	38
358	5	5	4	5	5	5	5	4	38
359	5	4	5	5	5	4	5	4	37
360	4	5	5	5	4	5	5	5	38
361	5	5	5	4	5	5	5	5	39
362	5	5	4	5	5	4	5	4	37
363	4	5	5	4	5	5	5	4	37
364	4	5	5	5	4	5	5	5	38
365	4	5	5	5	4	5	5	4	37
366	4	5	4	4	5	5	4	5	36
367	5	5	5	4	5	5	1	5	35
368	5	5	4	5	4	5	5	5	38
369	4	5	5	4	5	5	4	5	37
370	5	5	4	5	5	5	4	4	37
371	5	5	4	5	5	5	5	5	39
372	5	4	5	4	5	5	5	5	38
373	4	5	5	5	5	4	4	5	37
374	5	4	5	5	4	5	4	5	37
375	4	5	4	5	5	4	5	5	37

376	4	4	5	5	5	5	4	5	37
377	4	5	5	5	4	5	5	4	37
378	4	5	5	5	4	5	5	5	38
379	4	5	5	5	4	5	5	4	37
380	5	4	5	4	5	5	5	5	38
381	5	5	4	4	5	5	4	5	37
382	5	4	4	2	5	4	5	4	33
383	5	4	5	5	5	5	5	4	38
384	5	5	4	5	5	5	5	5	39
385	5	4	5	5	5	5	5	4	38

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 3 Uji Validatas

Output Uji Validitas X

Correlations

Literasi Keuangan (X1)		X1.7	X1.8	Total
X1.1	Pearson Correlation	.549**	.560**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X1.2	Pearson Correlation	.470**	.501**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X1.3	Pearson Correlation	.500**	.479**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X1.4	Pearson Correlation	.416**	.524**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X1.5	Pearson Correlation	.473**	.517**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X1.6	Pearson Correlation	.344**	.522**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X1.7	Pearson Correlation	1	.466**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	386	386	386
X1.8	Pearson Correlation	.466**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	386	386	386
Total	Pearson Correlation	.720**	.779**	1

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	386	386	386

Correlations

Pembiayaan KUR (X3)

		X3.7	X3.8	Total
		X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	.458**	.397**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X2.2	Pearson Correlation	.331**	.462**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X2.3	Pearson Correlation	.461**	.445**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X2.4	Pearson Correlation	.483**	.558**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X2.5	Pearson Correlation	.507**	.511**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X2.6	Pearson Correlation	.406**	.528**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X2.7	Pearson Correlation	1	.460**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	386	386	386
X2.8	Pearson Correlation	.460**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	386	386	386
Total	Pearson Correlation	.722**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	386	386	386

جامعة الرانري
AR-RANIRY

X3.1	Pearson Correlation	.495**	.341**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X3.2	Pearson Correlation	.433**	.472**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X3.3	Pearson Correlation	.494**	.524**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X3.4	Pearson Correlation	.521**	.569**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X3.5	Pearson Correlation	.525**	.480**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X3.6	Pearson Correlation	.430**	.543**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	386	386	386
X3.7	Pearson Correlation	1	.512**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	386	386	386
X3.8	Pearson Correlation	.512**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	N	386	386	386
Total	Pearson Correlation	.766**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	386	386	386

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pengembangan UMKM (Y)

Correlations

		Y1.7	Y1.8	Total
Y1.1	Pearson Correlation	.081	.111*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.111	.030	.000
	N	386	386	386
Y1.2	Pearson Correlation	.052	.179**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.304	.000	.000
	N	386	386	386
Y1.3	Pearson Correlation	.100	.116*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.050	.023	.000
	N	386	386	386
Y1.4	Pearson Correlation	.102*	.200**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000
	N	385	385	385
Y1.5	Pearson Correlation	-.005	.094	.668**
	Sig. (2-tailed)	.918	.065	.000
	N	386	386	386
Y1.6	Pearson Correlation	.101*	.213**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.000
	N	386	386	386
Y1.7	Pearson Correlation	1	.095	.301**
	Sig. (2-tailed)		.061	.000
	N	386	386	386
Y1.8	Pearson Correlation	.095	1	.423**
	Sig. (2-tailed)	.061		.000
	N	386	386	386
Total	Pearson Correlation	.301**	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	386	386	386

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas

1. Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	8

2. Inklusi Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	8

3. Pembiayaan KUR (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	8

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

- **One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

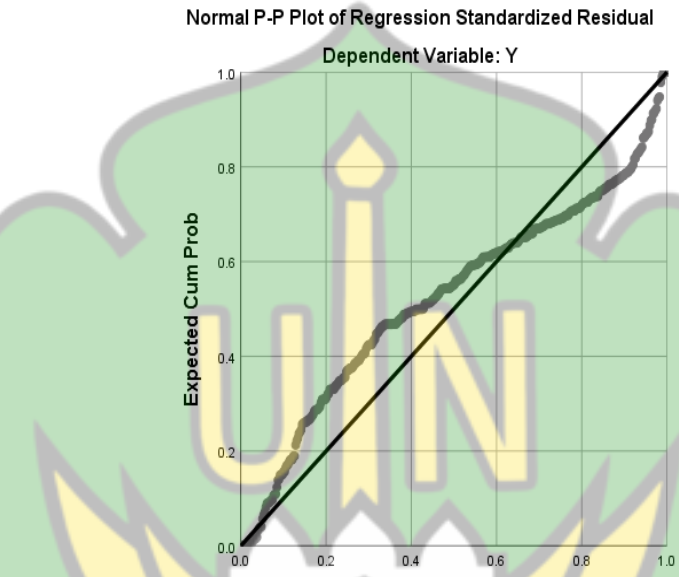
		Unstandardized Residual
N		386
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77717963
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.121
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

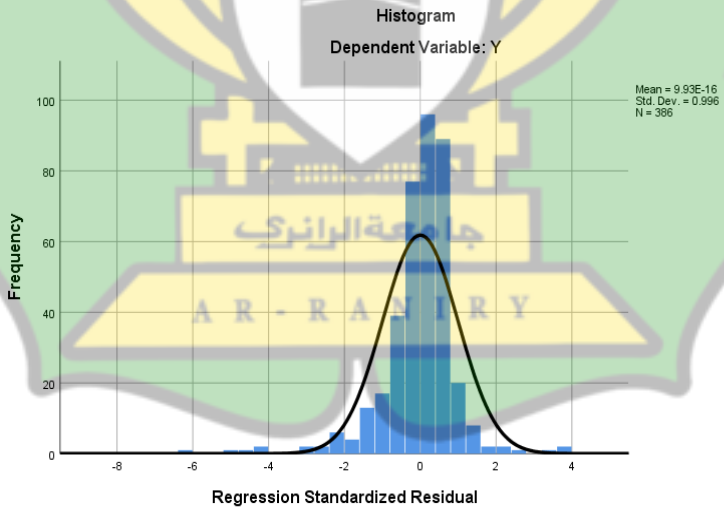
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

c. Lilliefors Significance Correction.





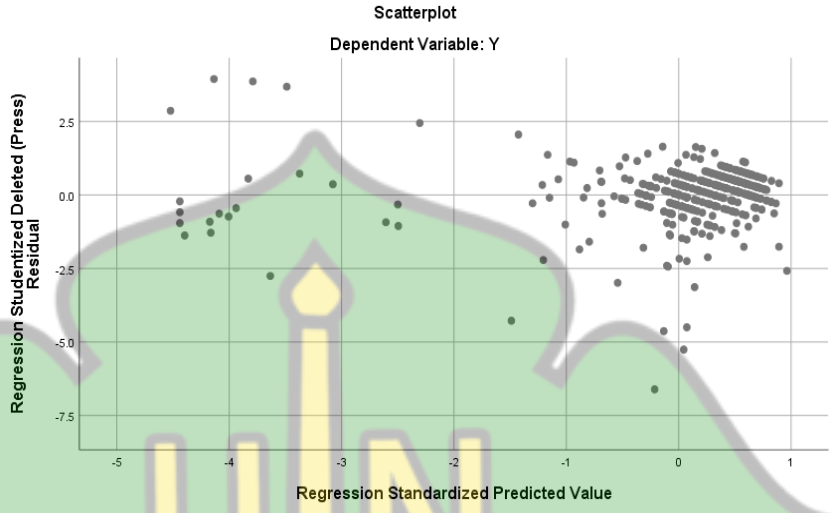
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.279	3.580
	Inklusi Keuangan	.188	5.312
	Pembiayaan KUR	.156	6.414

a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

3. Uji Heteroskedastisitas



جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.942	1.045		11.429	.000
	Literasi Keuangan	.141	.054	.164	2.603	.010
	Inklusi Keuangan	.306	.064	.368	4.795	.000
	Pembiayaan KUR	.218	.069	.265	3.145	.002

a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

2. Uji f (Uji simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4051.577	3	1350.526	173.739	.000[b]
	Residual	2969.400	382	7.773		
	Total	7020.977	385			

a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan KUR, Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan

Lampiran 7 Hasil Uji Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.760[a]	.577	.574	2.788

Laporan 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.942	1.045		11.429	.000
	Literasi Keuangan	.14 1	.054	.164	2.603	.010
	Inklusi Keuangan	.306	.064	.368	4.795	.000
	Pembiayaan KUR	.218	.069	.265	3.145	.002

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 9. Tabel dan T Tabel

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Momen					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
364	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,103	0,122	0,134
365	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
366	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
367	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
368	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
369	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
370	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,067	0,085	0,102	0,121	0,133
371	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,067	0,085	0,102	0,120	0,133
372	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,133
373	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,133
374	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,133
375	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,133
376	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,132
377	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,119	0,132
378	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,119	0,132
379	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,084	0,100	0,119	0,132
380	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,084	0,100	0,119	0,132
381	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,084	0,100	0,119	0,131
382	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,084	0,100	0,119	0,131
383	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,100	0,119	0,131
384	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,100	0,118	0,131
385	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,100	0,118	0,131
386	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,100	0,118	0,131
387	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,099	0,118	0,130
388	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,083	0,099	0,118	0,130
389	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,083	0,099	0,118	0,130
390	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,130
391	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,130
392	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,130
393	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,129
394	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,129
395	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,083	0,098	0,117	0,129
396	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,083	0,098	0,117	0,129
397	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,129
398	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,129
399	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128
400	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128
401	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128
402	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128
403	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,097	0,116	0,128
404	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,097	0,115	0,128
405	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,097	0,115	0,128
406	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,033	0,064	0,082	0,097	0,115	0,127
407	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,115	0,127
408	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,115	0,127
409	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,115	0,127
410	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,115	0,127
411	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,114	0,127
412	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,096	0,114	0,126
413	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,096	0,114	0,126
414	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,096	0,114	0,126
415	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,096	0,114	0,126

AR-RANIRY

Lampiran 10 FTabel

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
380	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
381	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
382	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
383	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
384	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
385	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
386	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
387	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
388	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
389	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
390	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
391	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
392	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
393	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
394	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
395	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
396	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
397	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24
398	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24
399	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24
400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24

جامعة الرانري
AR-RANIRY